


BAGAIMANA MALAIKAT ITU DATANG KEPADA SAYA

 Dan saudara-saudara ini mungkin... Saya melihat beberapa alat perekam kaset di sini, dan tentu saja, mereka akan mengambilnya. Kapan saja Anda ingin mengetahui apa yang Roh Kudus katakan kepada Anda, datanglah kepada saudara-saudara di sini yang memiliki alat-alat perekam kaset ini, mereka dapat memutarnya kembali, sehingga Anda dapat mengetahui kasus Anda dengan pasti. Dan perhatikan dan lihatlah apakah hal itu tidak terjadi tepat seperti yang Ia katakan, Anda paham. Apabila Anda mendengar ia mengatakan “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ‘Sesuatu, atau *ini* caranya *begini*,’” atau hanya untuk mengecek ulang dan mengetahui apakah itu benar atau tidak. Mengerti? Selalu demikian caranya.

² Sekarang, sebagai latar belakang sedikit... Dan malam ini saya merasa senang karena hanya ada beberapa orang dari kita di sini. Kita semua hanya orang-orang sedaerah, bukan? Kita bukan, tidak ada seorang pun dari kita, orang asing. Kita tidak... Saya bisa memakai tata bahasa Kentucky saya saja dan merasa seperti di rumah sendiri sekarang, karena kita—kita hanya... Dan jika di sini ada orang dari Kentucky, saya tidak bermaksud untuk menjelekkan Kentucky saat ini. Apakah ada orang dari Kentucky di sini? Angkatlah tangan Anda. Hai! Saya seharusnya merasa seperti benar-benar di rumah sendiri, bukan? Itu sangat baik.

³ Ibu saya dahulu menjalankan sebuah rumah indekos. Dan pada suatu hari saya pergi ke sana untuk melihat... Ada sekelompok besar orang-orang yang indekos di sana, dan seperangkat meja panjang, yang besar. Dan saya berkata, “Berapa orang di sini yang berasal dari Kentucky, berdirilah.” Semuanya berdiri. Dan malam itu saya pergi ke gereja, gereja saya, dan saya berkata, “Berapa orang di sini yang berasal dari Kentucky?” Semuanya berdiri. Lalu saya berkata, “Baiklah, itu sangat baik.” Para misionaris telah melakukan pekerjaan yang baik, maka kami sangat bersyukur untuk itu.

⁴ Sekarang, di dalam Kitab Roma, pasal ke-11 dan ayat ke-28. Sekarang dengarkanlah baik-baik pada pembacaan Kitab Suci ini.

Menegenai Injil, mereka adalah seteru Allah oleh karena kamu: tetapi mengenai pilihan, mereka adalah kekasih Allah... oleh karena nenek moyang.

Sebab Allah tidak menyesali kasih karunia dan panggilan-Nya.

⁵ Mari kita berdoa. Tuhan, tolonglah kami pada malam ini sementara kami datang dengan penuh hormat, dengan segenap hati kami, dalam ketulusan, hanya untuk kemuliaan-Mu semuanya ini dikatakan. Dan tolonglah saya, Tuhan, dan taruhlah di dalam pikiran saya hanya hal-hal yang seharusnya dikatakan dan seberapa banyak yang perlu dikatakan. Hentikanlah saya pada waktu-Mu. Saya memohon agar setiap hati akan menerima hal-hal ini untuk kebaikan orang-orang yang sakit dan yang mempunyai kebutuhan di antara hadirin ini. Sebab saya memintanya dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

⁶ Sekarang, saya ingin mendekati topik ini sementara kita hanya sedikit. Dan—dan saya akan mencoba untuk tidak menahan Anda terlalu lama, saya akan meletakkan arloji saya di sini dan berusaha sebaik-baiknya untuk membiarkan Anda keluar dalam waktu yang baik supaya Anda bisa kembali lagi besok malam. Sekarang, berdoalah. Saya rasa anak laki-laki itu tidak memberikan kartu-kartu doa. Saya tidak pernah bertanya kepadanya apakah ia... Dan kalau mereka tidak memberikannya atau entah mereka memberikannya atau tidak, itu tidak jadi masalah. Biar bagaimanapun juga kita ada kartu-kartu di sini jika kita harus memanggil beberapa orang. Jadi, kalau tidak, ya, kita akan lihat saja apa yang dikatakan Roh Kudus.

⁷ Sekarang, dengarkanlah baik-baik... Nah, ini mungkin... karena saya... Kita hanya beberapa orang di sini, ini adalah waktu yang baik untuk membicarakan hal ini, karena ini—ini berhubungan dengan pribadi saya sendiri. Dan itulah sebabnya saya membaca ayat Kitab Suci ini pada malam ini, supaya Anda dapat mengerti bahwa kasih karunia dan panggilan bukanlah sesuatu bagi seseorang untuk merasa berhak menerimanya.

⁸ Paulus berbicara di sini, katanya, “Orang-orang Yahudi, dalam kaitannya dengan Injil, dibutakan dan jauh dari Allah, itu, demi kepentingan kita.” Tetapi ayat sebelumnya, berkata, “Seluruh orang Israel akan diselamatkan.” Seluruh orang Israel akan diselamatkan. Menurut pilihan, Allah Bapa telah mengasihi mereka dan membutuhkan mereka supaya kita bangsa-bangsa bukan Yahudi sekarang mendapat kesempatan untuk bertobat, supaya, melalui Abraham, Benih-Benihnya dapat memberkati seluruh dunia sesuai dengan Firman-Nya. Lihatlah bagaimana kedaulatan Allah itu? Firman-Nya harus digenapi. Ia tidak bisa lain dari itu. Dan sekarang kita, oleh... Allah telah memilih kita; Ia telah memilih orang Yahudi; dan Ia telah...

⁹ Semuanya ini adalah pengetahuan Allah dari semula. Ketika Ia berbicara tentang apa yang akan terjadi pada mereka, Ia sudah mengetahui dari semula. Nah, Allah, untuk menjadi

Allah, Ia harus tahu pada mulanya apa yang ada pada akhirnya atau Ia bukanlah Allah yang tidak terbatas. Allah tidak menghendaki seorang pun binasa. Tentu saja tidak! Ia tidak menghendaki seorang pun binasa. Tetapi pada awal dari permulaan waktu, dunia—ini, Allah sudah tahu dengan pasti siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang tidak akan diselamatkan. Ia tidak menghendaki orang-orang itu terhilang, “Bukan kehendak-Nya ada orang yang akan terhilang, tetapi kehendak-Nya adalah untuk menyelamatkan setiap orang,” tetapi Ia tahu dari semula siapa yang akan diselamatkan dan siapa yang tidak. Itulah sebabnya Ia dapat mengatakan sebelumnya, “Hal *ini* akan terjadi. Hal *itu* akan terjadi,” atau, “*Ini* akan menjadi *itu*. Orang *ini* akan menjadi seperti *itu*.” Mengerti?

¹⁰ Ia dapat mengetahui sebelumnya karena Ia tidak terbatas. Jika Anda tahu apa itu artinya, itu hanyalah, “tidak ada sesuatu yang Ia tidak tahu.” Lihatlah, Ia tahu. Baiklah, tidak ada sesuatu sejak sebelum adanya waktu, dan setelah tidak ada waktu lagi, mengerti, Ia tetap mengetahui segala sesuatu. Segala sesuatu ada dalam pikiran-Nya. Dan sebagaimana Paulus katakan dalam kitab Roma, pasal ke-8 dan ke-9, “Lalu apa lagi yang masih disalahkan-Nya?” Jadi kita melihat itu, tetapi Allah. . .

¹¹ Seperti pemberitaan Injil. Seseorang berkata, “Saudara Branham, apakah Anda percaya Itu?”

Saya berkata, “Lihatlah.”

Dikatakan, “Anda pasti pengikut ajaran Calvin.”

Saya berkata, “Saya adalah pengikut ajaran Calvin sepanjang ajaran Calvin itu ada dalam Alkitab.”

¹² Begini, ada sebuah dahan pada Pohon itu, itu adalah Calvinisme, tetapi ada dahan-dahan lain juga, pada Pohon itu. Sebatang pohon memiliki lebih dari satu dahan. Ia hanya ingin mengambil topik Jaminan Kekekalan, dan setelah beberapa lama Anda melanjutkan terus kepada Universalisme dan dari sana Anda keluar ke suatu tempat yang lain, tidak ada habis-habisnya. Tetapi apabila Anda sudah selesai dengan Calvinisme, kembalilah ke atas dan mulailah pada Arminianisme. Lihatlah, ada dahan yang lain pada Pohon itu, dan dahan yang lain lagi pada Pohon itu, dan seterusnya. Semua itu bersama-sama membentuk Pohon itu. Jadi saya percaya—kepada. . . Calvinisme sepanjang itu tetap dalam Kitab Suci.

¹³ Dan saya percaya bahwa Allah mengetahui sebelum dunia ini dijadikan, memilih Gereja-Nya di dalam Kristus, dan telah mengorbankan Kristus sebelum dunia ini dijadikan. Kitab Suci berkata demikian, “Ia adalah Anak Domba Allah yang telah disembelih sebelum dunia dijadikan.” Paham? Dan Yesus berkata bahwa Ia mengenal kita sebelum dunia dijadikan, Paulus berkata bahwa, “Ia—Ia telah mengenal kita

dan menetapkan kita dari semula kepada pengangkatan sebagai anak melalui Yesus Kristus sebelum dunia dijadikan. Itulah Allah. Itulah Bapa kita. Mengerti?

¹⁴ Jadi jangan kuatir, roda-roda sedang berputar dengan benar, segala sesuatu datang pada waktunya. Hanya satu hal, yaitu, masuklah ke dalam putaran itu. Dan itu—itulah bagian yang baiknya, barulah Anda tahu bagaimana cara untuk bekerja apabila Anda berada dalam putaran itu.

¹⁵ Nah, perhatikanlah sekarang, “Kasih karunia dan panggilan tidak disesali,” itulah satu-satunya cara yang saya bisa—tempatkan panggilan saya di dalam Tuhan menurut Kitab Suci. Dan saya percaya bahwa saya berada di antara teman-teman pada malam ini yang pasti akan memahami hal ini dan tidak berpikir bahwa ini bersifat pribadi, tetapi supaya Anda mengerti dan mengetahui apa—yang telah Tuhan katakan bahwa Ia akan melakukannya, dan menemukan sesuatu yang sedang bergerak dan kemudian ikut di dalamnya.

¹⁶ Nah, pada mulanya, hal pertama yang bisa saya ingat adalah sebuah penglihatan. Hal pertama yang dapat saya ingat kembali adalah sebuah penglihatan yang Tuhan berikan kepada saya. Dan itu sudah bertahun-tahun, yang lalu, ketika saya masih anak kecil. Dan tangan saya memegang sebuah batu.

¹⁷ Sekarang, maafkan saya, saya ingat ketika saya masih memakai sebuah gaun panjang. Saya tidak tahu apakah Anda (seseorang dari Anda sekalian) yang cukup usianya untuk mengingat masa ketika anak laki-laki masih memakai gaun panjang. Berapa orang di sini yang ingat masa ketika anak-anak masih memakai, ya, gaun panjang? Baiklah, saya ingat, di pondok kecil di mana kami tinggal, saya sedang merangkak di lantai. Dan ada seseorang, saya tidak tahu siapa orangnya, masuk ke dalam. Dan Mama telah membuatkan sebuah—pita biru yang mungil pada gaun saya. Dan saya baru mulai bisa berjalan. Tetapi saat itu saya sedang merangkak, dan saya memasukkan jari tangan saya ke es salju yang ada pada kaki mereka, dan memakan es salju itu dari kakinya yang sedang berdiri di samping perapian, supaya hangat. Saya ingat ibu saya menyentak saya karena hal itu.

¹⁸ Dan hal berikutnya yang saya ingat, pasti sudah sekitar dua tahun kemudian, saya memegang sebuah batu kecil. Dan itu berarti saya sudah berumur kira-kira tiga tahun, dan adik kecil saya pada waktu itu berumur kira-kira belum sampai dua tahun. Dan kami berada di halaman belakang di mana ada sebuah halaman tua tempat kayu yang mereka gunakan untuk menaruh dan memotong-motong kayu di sana. Berapa orang yang masih ingat masa itu ketika Anda masih menyeret kayu ke halaman belakang dan memotongnya? Mengapa saya masih

memakai dasi segala malam ini? Saya—saya benar-benar seperti di rumah sendiri.

¹⁹ Lalu ketika mereka . . . Di luar sana di halaman tua tempat kayu itu ada sebuah anak sungai kecil yang mengalir ke sana, dari sebuah mata air. Ada sebuah gayung kayu tua di mata air itu yang kami pakai untuk mencedok dan menuang air ke dalam ember tua, ember tua dari kayu aras itu, dan membawanya turun.

²⁰ Saya ingat terakhir kali saya melihat nenek saya, yang tua dan kecil sebelum ia meninggal, ia berumur seratus sepuluh tahun. Dan ketika ia meninggal, saya mengangkat dia dalam lengan saya dan menopang dia seperti ini pas sebelum ia meninggal. Ia merangkul saya, dan berkata, “Allah memberkatimu, sayang, sekarang dan selamanya,” ketika ia meninggal.

²¹ Dan saya rasa wanita itu tidak pernah memiliki satu pasang sepatu pun, dalam hidupnya. Dan saya ingat waktu memperhatikan dia, dan bahkan ketika saya masih muda, pergi untuk melihat mereka, setiap pagi ia bangun, tanpa alas kaki, dan berjalan melewati salju ke sumber air, mengambil seember air dan kembali, kakinya di dalam salju itu. Jadi itu tidak menyakiti Anda, ia hidup sampai umur seratus sepuluh tahun. Jadi (ya, Pak) ia juga, sangat, sangat keras tabiatnya.

²² Kemudian saya ingat ia akan menceritakan kepada saya tentang kelereng milik ayah saya yang ia pakai untuk bermain ketika ia masih anak-anak. “Dan wanita tua itu,” saya berpikir, “bagaimana ia akan naik ke loteng itu?” Sebuah gubuk tua, yang kecil dan memiliki dua kamar, dan di atasnya ada sebuah loteng. Dan mereka memotong dua pohon muda, dan membuat sebuah tangga, untuk naik ke atas. Baiklah, saya katakan . . .

²³ Baik, sekarang, ia berkata, “Nah, setelah makan siang saya akan menceritakan kepadamu, menunjukkan—kepadamu kelereng milik ayahmu.”

Dan saya menjawab, “Baik.”

²⁴ Jadi ia akan menunjukkan kelereng-kelereng itu kepada saya, di dalam sebuah kopor di atas di mana ia menyimpan barang-barang miliknya seperti yang dilakukan orang-orang tua. Dan saya berpikir, “Bagaimana wanita tua itu akan menaiki tangga itu?” Maka saya datang ke sana dan saya berkata, “Nenek,” saya katakan, “sekarang, tunggu, sayang, saya akan naik dan membantumu.”

²⁵ Ia berkata, “Minggir.” Ia menaiki tangga itu seperti seekor tupai. Ia berkata, “Sekarang, cepatlah!”

Dan saya menjawab, “Iya, Nek.”

²⁶ Saya berpikir, “Oh, benar-benar, kalau saja saya bisa seperti itu, begitu kuat walaupun sudah berumur seratus sepuluh tahun!”

²⁷ Nah, kemudian saya ingat saya berada di mata air kecil ini, dan saya memegang sebuah batu dan melemparkannya ke bawah seperti itu, ke lumpur, untuk menunjukkan kepada adik kecil saya betapa kuatnya saya. Dan di sana ada seekor burung yang sedang bertengger di atas pohon dan ia sedang berkicau, tiada berhenti, seekor burung murai tua yang kecil atau semacam itu. Dan, burung murai kecil ini, saya kira ia berbicara kepada saya. Dan saya berbalik dan mendengarkan, dan burung itu terbang menjauh, dan sebuah Suara mengatakan, “Engkau akan menghabiskan sebagian besar dari waktu hidupmu tinggal dekat sebuah kota yang bernama New Albany.”

²⁸ Itu tiga mil [lima kilometer] jauhnya dari tempat saya dibesarkan. Pergi, ke tempat itu, kira-kira setahun kemudian, tidak pernah terpikir untuk pergi ke . . . New Albany. Sepanjang hidup, bagaimana hal-hal itu . . .

²⁹ Sekarang, perhatikanlah, keluarga saya bukan keluarga yang beragama. Ayah dan ibu saya tidak pergi ke gereja. Sebelum itu, mereka adalah Katolik.

³⁰ Keponakan laki-laki saya yang kecil sedang duduk di sini pada malam ini, saya duga, saya tidak tahu. Ia adalah seorang prajurit. Saya sedang berdoa buat dia. Ia sendiri seorang Katolik, masih Katolik. Dan kemarin malam, ketika ia berada di sini dan melihat hal-hal itu yang dari Allah, ia sedang berdiri di sana dekat mimbar. Ia berkata, sambil berdiri di sana, dan ia berkata, “Paman Bill?” Ia lama berada di luar negeri, katanya, “Ketika saya melihat itu . . .” Dikatakan, “Itu—Hal itu tidak terjadi di dalam gereja Katolik.” Ia berkata, “Itu . . . Saya—saya percaya, Paman Bill, kamu benar,” katanya.

³¹ Dan karena itu saya katakan, “Sayang, bukan *saya* yang benar, Dia yang benar. Paham, *Dia* yang benar.” Dan maka ia mengatakan ia . . . Saya mengatakan, “Sekarang, saya tidak meminta kamu untuk melakukan apa-apa, Melvin, kecuali hanya layanilah Tuhan Yesus Kristus dengan segenap hatimu. Kamu pergi ke mana saja yang kamu mau. Tetapi pastikanlah di dalam hatimu bahwa Yesus Kristus telah dilahirkan baru, paham, di dalam hatimu. Lalu setelah itu kamu pergi ke gereja apa saja yang kamu inginkan.”

³² Nah, tetapi generasi sebelum saya adalah Katolik. Ayah saya orang Irlandia dan ibu saya orang Irlandia. Satu-satunya keputusan dari darah Irlandia, adalah nenek saya seorang Indian Cherokee. Ibu saya adalah seorang peranakan. Dan kemudian saya . . . sampai saya, itu adalah . . . generasi kami, setelah tiga generasi maka itu berangsur memudar. Tetapi itulah satu-satunya keputusan dari keturunan murni Irlandia, Harvey

dan Branham adalah marganya. Dan sebelum itu adalah Lyons, yang masih Irlandia juga. Dan pada waktu itu mereka semuanya Katolik. Tetapi saya sendiri, kami tidak mendapat pendidikan atau pengajaran agama sama sekali, waktu masih anak-anak.

³³ Tetapi karunia-karunia itu, penglihatan-penglihatan itu, pada waktu itu saya melihat penglihatan-penglihatan sama seperti saya melihatnya sekarang, itu benar, karena kasih karunia dan panggilan itu tidak disesali. Itu adalah pengetahuan Allah dari semula, Allah sedang melakukan sesuatu. Dahulu sepanjang hidup saya takut untuk mengatakan sesuatu tentang hal ini.

³⁴ Anda sudah membaca cerita saya dalam buku kecil yang berjudul *Yesus Kristus Tetap Sama Baik Kemarin, Maupun Hari Ini, Dan Sampai Selama-Lamanya*. Saya rasa itu ada di dalam beberapa buku, yang lainnya. Benarkah itu, Gene? Apakah itu ada di dalam, buku—biasa itu, di—dalam buku yang kita miliki sekarang? Apakah itu, *Riwayat Hidup*? Saya rasa begitu. Kemudian ketika kita sudah... Bukankah itu buruk sekali? Buku-buku saya, dan saya sendiri, tidak pernah membacanya. Tetapi orang lain yang menulisnya, jadi itu hanyalah sesuatu yang mereka ambil dalam pertemuan. Saya sudah mengalami itu, jadi saya selalu mencari sesuatu yang lain yang akan terjadi. Maka, jadi, semuanya itu baik, sekarang saya telah membaca sebagian dari buku-buku itu, di sana sini, bila saya ada kesempatan.

³⁵ Dan sekarang, bagaimanapun juga, sebagai seorang—sebagai seorang anak laki-laki yang kecil, Anda tahu mengenai penglihatan itu dan bagaimana ia berbicara kepada saya, waktu itu saya berusia sekitar tujuh tahun, dan dikatakan, “Jangan minum atau merokok atau mencemarkan tubuhmu dengan cara apa pun, akan ada suatu pekerjaan bagimu untuk dilakukan pada waktu engkau dewasa.” Dan Anda sudah mendengar itu diceritakan dalam buku. Nah, itu benar. Itu terus terjadi sepanjang waktu.

³⁶ Ketika saya menjadi seorang hamba Tuhan, nah, segera—setelah itu hal itu benar-benar mulai terjadi setiap waktu.

³⁷ Dan pada suatu malam saya melihat Tuhan Yesus kita. Saya mengatakan ini dengan izin, saya percaya, dari Roh Kudus. Malaikat Tuhan yang datang itu bukan Tuhan Yesus. Ia tidak kelihatan seperti Dia dalam penglihatan yang sama. Karena, dalam penglihatan di mana saya melihat Tuhan Yesus, Ia adalah seorang Pria yang kecil. Ia bukan... Saya telah berada di luar di lapangan, sedang berdoa bagi ayah saya. Dan saya masuk kembali dan saya pergi ke tempat tidur, dan pada malam itu saya melihat dia dan saya—saya berkata, “Oh Allah, selamatkanlah dia!”

³⁸ Ibu saya sudah diselamatkan dan saya telah membaptis dia. Lalu saya berpikir, “Oh, ayah saya minum seperti itu.” Dan saya berpikir, “Kalau saja saya bisa membuat dia menerima Tuhan Yesus!” Saya pergi ke luar, berbaring di atas balai-balai tua di ruang depan, dekat pintu.

³⁹ Dan Sesuatu berkata kepada saya, “Bangun.” Dan saya bangun, pergi berjalan, dan kembali ke ladang di belakang saya, ladang tua yang ditumbuhi rumput.

⁴⁰ Dan di sana, berdiri tidak lebih dari tiga meter dari saya, berdirilah seorang Laki-laki; mengenakan pakaian putih, seorang Sobat yang kecil; tangan-Nya dilipat seperti *ini*; dengan janggut, yang pendek; rambut sampai ke bahu-Nya; dan Ia sedang melihat ke samping dari arah saya, seperti *itu*; sosok yang kelihatannya penuh damai. Tetapi saya tidak dapat mengerti, bagaimana kaki-Nya, satu di belakang yang lainnya. Dan angin bertiup, jubah-Nya berkibar-kibar, rumput melambai-lambai.

⁴¹ Saya berpikir, “Nah, tunggu sebentar.” Saya menggigit bibir saya sendiri. Saya mengatakan, “Sekarang, saya tidak sedang tidur.” Dan saya membungkuk, memetik sepotong kecil dari tumbuhan rumput itu, Anda tahu, di dalamnya ada sesuatu yang seperti tusuk gigi. Saya menaruhnya di dalam mulut saya. Saya memandang ke belakang ke arah rumah. Saya mengatakan, “Tidak, tadi saya berada di sana sedang berdoa untuk ayah saya, dan Sesuatu mengatakan keluar ke sini, dan di sinilah berdiri Laki-laki ini.”

⁴² Saya berpikir, “Itu kelihatannya seperti Tuhan Yesus.” Saya berpikir, “Saya ingin tahu apakah itu benar?” Ia sedang memandang, tepat ke arah di mana rumah kami berada sekarang. Maka saya berputar ke arah sini untuk melihat apakah saya dapat melihat Dia. Dan saya dapat melihat samping muka-Nya seperti itu. Tetapi Ia . . . Saya harus berputar ke arah *sini* untuk melihat Dia. Dan saya berkata, “Ehm!” Itu tidak membuat Dia bergerak. Dan saya berpikir, “Saya rasa saya akan memanggil Dia.” Dan saya memanggil, “Yesus.” Dan ketika Ia mendengar, Ia menoleh seperti *itu*. Itu saja yang saya ingat, Ia hanya mengulurkan kedua tangan-Nya.

⁴³ Tidak ada seorang pun seniman di dunia ini yang dapat melukis gambar-Nya, karakter wajah-Nya. Lukisan terbaik yang pernah saya lihat adalah lukisan oleh Hofmann yang berjudul *Kepala Kristus pada usia Tiga Puluh Tiga Tahun*, saya menaruh itu pada semua bahan bacaan dan segala sesuatu yang saya pergunakan. Karena itu kelihatannya benar-benar sama, dan oleh karena itu . . . atau sangat mirip, semirip mungkin.

⁴⁴ Ia kelihatan seperti (seorang Laki-laki) yang jika Ia berbicara dunia ini akan berakhir, namun dengan cinta kasih dan kebaikan yang begitu besar sehingga Anda—Anda . . . saya hanya tersungkur. Dan ketika matahari terbit, pada saat fajar

menyingsing saya menyadari, kemeja piyama saya basah kuyup oleh air mata, ketika saya sadar, berjalan, kembali melewati ladang tumbuhan rumput itu, ke rumah.

⁴⁵ Saya menceritakan itu kepada seorang pendeta yang adalah teman saya. Ia berkata, “Billy, Itu akan membuat kamu menjadi gila.” Ia berkata, “Itu adalah iblis.” Dan ia berkata, “Jangan membodohi dirimu dengan sesuatu yang seperti itu.” Saya adalah seorang pendeta di Gereja Baptis pada waktu itu.

⁴⁶ Baiklah, saya pergi kepada teman lama saya yang lain. Saya duduk dan menceritakan kepadanya tentang hal Itu. Saya berkata, “Saudaraku, apakah pendapatmu tentang Itu?”

⁴⁷ Ia berkata, “Baiklah, Billy, saya akan beritahu kepadamu.” Ia berkata, “Saya percaya jika kamu masih mau hidup, khotbahkan saja apa yang ada di dalam Alkitab ini, kasih karunia Allah dan seterusnya, saya tidak akan mengejar hal yang fantastis, seperti itu.”

⁴⁸ Saya berkata, “Pak, saya tidak bermaksud untuk mengejar hal yang fantastis.” Saya katakan, “Saya hanya berusaha untuk mengetahui apa ini.”

⁴⁹ Ia berkata, “Billy, bertahun-tahun yang lalu mereka pernah memiliki hal-hal seperti itu di gereja-gereja. Tetapi,” katanya, “ketika zaman para rasul berakhir, hal-hal itu berakhir juga.” Dan ia berkata, “Sekarang satu-satunya hal yang kita miliki yang . . . segala macam penglihatan akan hal-hal itu,” dikatakan, “adalah penganut ilmu kebatinan, setan-setan.”

Saya berkata, “Oh Saudara McKinney, kamu serius?”

Ia berkata, “Ya, Pak.”

Saya berkata, “Oh Allah, kasihanilah saya!”

⁵⁰ Saya katakan, “Saya—saya . . . Oh, Saudara McKinney, maukah kamu—maukah kamu berdoa dengan saya supaya Allah tidak akan pernah membiarkan hal itu terjadi kepada saya? Kamu tahu bahwa saya mengasihi Dia dan saya tidak ingin salah dalam hal-hal ini.” Saya katakan, “Kamu berdoa dengan saya.”

⁵¹ Ia berkata, “Saya mau, Saudara Billy.” Dan kami berdoa di sana di—di tempat kediaman pendeta.

⁵² Saya bertanya kepada beberapa hamba Tuhan. Jawabannya sama. Lalu saya menjadi takut untuk bertanya kepada mereka, sebab mereka akan berpikir saya adalah setan. Maka saya—saya tidak ingin menjadi seperti itu. Saya tahu di dalam hati saya ada sesuatu yang telah terjadi. Nah, itu saja, ada—ada sesuatu yang telah terjadi di dalam hati saya. Dan saya tidak ingin menjadi seperti itu, tidak pernah.

⁵³ Maka bertahun-tahun kemudian, pada suatu hari saya mendengar di gereja Baptis Pertama di mana saya adalah

seorang anggota pada waktu itu, saya mendengar seseorang berkata, “Hai, kemarin malam kamu seharusnya pergi ke sana dan mendengarkan mereka para peguling kudus.”

⁵⁴ Dan saya berpikir, “Peguling kudus?” Dan seorang teman saya, Walt Johnson, penyanyi bas, dan saya berkata, “Apakah itu, Saudara Walt?”

Ia berkata, “Sekelompok orang-orang Pentakosta ini.”

Saya berkata, “Apa?”

⁵⁵ Ia berkata, “Orang-orang Pentakosta!” Dikatakan, “Billy, jika kamu pernah melihat itu,” dikatakan, “mereka berguling-guling di lantai seperti itu dan melompat-lompat.” Dan dikatakan, “Mereka katakan bahwa mereka harus mengoceh dalam semacam bahasa lidah yang tidak dapat dimengerti kalau tidak mereka—mereka belum diselamatkan.”

Dan saya berkata, “Ada di mana itu?”

⁵⁶ “Oh,” katanya, “di sebuah pertemuan tenda tua di luar sana, di seberang Louisville.” Dikatakan, “Orang-orang berkulit hitam, tentu saja.”

Dan saya berkata, “Ah-hah.”

Dan ia berkata, “Ada banyak orang kulit putih di sana.”

Saya berkata, “Apakah mereka melakukan itu, juga?”

Dikatakan, “Ya, ya! Mereka melakukan itu, juga.”

⁵⁷ Saya berkata, “Aneh itu, orang-orang terlibat dalam hal-hal seperti itu.” Saya berkata, “Ya, saya duga kita memang harus mendapatkan hal-hal itu.” Itu pada suatu Minggu pagi, saya tidak akan pernah melupakan itu. Ia sedang makan sepotong kulit jeruk yang kering karena ia mengalami sembelit, dan saya dapat melihat hal itu dengan jelas seperti baru kemarin saja. Dan saya berpikir, “Mengoceh, melompat-lompat, agama macam apa yang akan mereka dapati selanjutnya?” Dan maka saya—saya pergi.

⁵⁸ Sesudah itu, saya bertemu dengan seorang lelaki tua yang mungkin ada di sini sekarang di dalam gereja, atau ia tadi ada di sini di dalam gereja, namanya John Ryan. Dan saya bertemu dengannya di suatu tempat. . . Sobat tua dengan jenggot dan rambut yang panjang itu, dan ia mungkin ada di sini. Saya kira ia dari Benton Harbor di sini, di Rumah Daud.

⁵⁹ Dan mereka memiliki sebuah tempat di Louisville. Saya berusaha untuk mendapatkan mereka, dan mereka menamainya Sekolah Para Nabi. Maka saya berpikir saya akan pergi ke sana dan melihat apa itu. Nah, saya tidak melihat seorang pun yang berguling di lantai, tetapi mereka mempunyai beberapa ajaran yang aneh. Dan di sanalah saya bertemu dengan orang tua ini, ia mengundang saya untuk datang ke tempatnya.

⁶⁰ Saya pergi untuk berlibur. Dan pada suatu hari saya berada di sana, dan saya pergi lagi ke rumahnya dan ia telah pergi, dan ia telah pergi ke suatu tempat di Indianapolis. Istrinya berkata, “Tuhan memanggil dia.”

Saya berkata, “Maksudmu kamu membiarkan lelaki itu kabur seperti itu?”

⁶¹ Ia berkata, “Oh, ia adalah hamba Allah!” Saya dengar, orang tua yang malang itu meninggal beberapa minggu yang lalu. Dan ia setia kepadanya. Sungguh, istri yang seperti itulah yang seharusnya didapati! Itu benar. Benar atau salah, biar bagaimanapun juga ia tetap benar! Saya katakan... Baiklah, saya tahu mereka... .

⁶² Sekarang ia... Saudara Ryan, apakah kamu ada di sini? Ia tidak ada di sini. Ia ada di sini hari itu, ya tidak, Saudara-Saudara?

⁶³ Baiklah, mereka hidup hanya dengan apa yang bisa mereka peroleh, dan ia tidak memiliki apa-apa di rumah untuk makan. Itu benar. Dan saya telah menangkap beberapa ikan dari sebuah kolam, atau sebuah danau, di Michigan, dan saya datang kembali—dan saya datang kembali ke tempat itu. Dan lemak babi, atau minyak saja, mereka tidak punya di dalam rumah itu, untuk memasak ikan itu. Dan saya berkata, “Ia meninggalkan kamu tanpa apa-apa di rumah?”

Dikatakan, “Oh, tetapi ia adalah hamba Allah, Saudara Bill!” Dikatakan, “Ia... .”

⁶⁴ Dan saya berpikir, “Baiklah, diberkatilah engkau. Saudara, saya akan berdiri bersama Anda.” Itu benar. “Anda begitu menghargai suamimu, saya siap untuk bergabung dan berdiri bersama Anda untuk itu.” Itu benar. Kita membutuhkan lebih banyak wanita seperti itu hari ini, dan lebih banyak laki-laki yang menghargai istri mereka seperti itu. Itu benar. Akan menjadi Amerika yang lebih baik jika para suami dan istri mau bersatu seperti itu. Benar atau salah, tetap tinggal bersama mereka. Tidak akan terjadi begitu banyak perceraian.

⁶⁵ Jadi kami—kami pergi ke... Kemudian saya pergi. Dan dalam perjalanan pulang ke rumah, ada hal yang aneh, saya melalui Mishawaka. Dan saya melihat—mobil-mobil kecil yang tua, berhenti di jalan, yang disebut... dengan poster-poster besar di atasnya yang bertuliskan, “Hanya Yesus.” Saya berpikir, “Apa itu... ‘Hanya Yesus,’ itu pasti berhubungan dengan agama.” Dan saya pergi ke sini dan di sini ada sepeda-sepeda yang di atasnya ada tulisan, “Hanya Yesus.” Mobil-mobil Cadillac, Ford Model-T, semuanya, ada tulisan “Hanya Yesus” di atasnya. Saya berpikir, “Nah, heran apa itu?”

⁶⁶ Maka saya mengikutinya berkeliling; ternyata, itu adalah suatu pertemuan agama, ada seribu lima ratus hingga dua ribu orang di sana. Dan saya mendengar semua yang di sana

bersorakan-sorak dan melompat-lompat, disertai keramaian. Saya berpikir, “Hai, di sinilah saya akan melihat apa itu peguling kudus.”

⁶⁷ Nah saya memiliki mobil Ford tua, Anda tahu, yang saya katakan bisa berkecepatan tiga puluh mil [lima puluh kilometer] per jam, lima belas [dua puluh lima] ke arah *ini* dan lima belas [dua puluh lima] turun naik ke arah *ini*. Maka saya berhenti di pinggir, saya . . . ketika saya mendapat tempat untuk parkir, dan berjalan balik di jalan itu. Melangkah masuk, melihat-lihat, dan semua orang berdiri di mana saja mereka bisa berdiri. Saya harus melongok di atas kepala mereka. Dan mereka sedang bersorak-sorak, dan melompat-lompat, dan jatuh, dan sebagainya. Saya berpikir, “Wah, uh, orang-orang apa itu!”

⁶⁸ Tetapi semakin lama saya berdiri di sana, semakin baik saya merasa. Saya berpikir, “Itu kelihatannya cukup baik.” Saya berpikir, “Tidak ada yang salah dengan orang-orang itu. Mereka tidak gila.” Saya harus berbicara dengan beberapa orang dari mereka, jadi mereka—mereka adalah orang baik-baik. Maka saya berkata . . .

⁶⁹ Baiklah, sekarang, itu adalah pertemuan yang sama yang saya hadiri dan tinggal semalaman pada malam itu, dan keesokan harinya saya masuk. Dan Anda telah mendengar saya menceritakan hal itu dalam riwayat hidup saya. Saya berada di atas mimbar bersama seratus lima puluh, atau dua ratus pendeta, dan mungkin lebih, dan mereka ingin agar setiap orang bangkit berdiri dan mengatakan dari mana mereka berasal. Dan saya mengatakan, “Penginjl William Branham, Jeffersonville,” duduk, “Baptis,” lalu, duduk. Masing-masing mengatakan dari mana mereka berasal.

⁷⁰ Maka pagi berikutnya ketika saya sampai di sana . . . pada malam sebelumnya saya tidur di ladang sepanjang malam, dan menyelipkan celana panjang saya di antara kedua kursi mobil Ford itu, Anda tahu, dan saya—saya . . . memakai celana panjang lurik yang tua, kaus oblong yang kecil, Anda tahu. Maka pagi berikutnya saya pergi ke pertemuan, mengenakan kaus oblong saya yang kecil itu. Saya pergi . . .

⁷¹ Saya hanya memiliki tiga dolar, dan saya harus membeli cukup bensin untuk pulang. Dan pada waktu itu saya—saya membawa beberapa roti, yang sudah agak lama, Anda tahu, tetapi saya baik-baik saja. Dan saya pergi ke keran air, mengambil segelas air buat saya, Anda tahu, dan itu lumayan. Jadi saya membasahi dahulu roti-roti itu sedikit, dan makan pagi.

⁷² Nah, sebenarnya saya bisa makan bersama mereka, dan, mereka makan dua kali sehari. Tetapi saya tidak dapat memberikan apa-apa untuk persembahan, jadi saya tidak mau—tidak mau membebani mereka.

⁷³ Maka kemudian saya—kemudian saya masuk ke sana pagi itu, mereka berkata . . . saya harus menceritakan bagian ini. Dan masuk ke sana pagi itu, dan mereka berkata, “Kami sedang mencari William Branham, seorang penginjil muda yang ada di mimbar tadi malam, seorang Baptis.” Dikatakan, “Kami ingin dia membawakan pesan pagi ini.” Saya tahu bahwa situasi ini akan menyulitkan saya, sekumpulan orang-orang itu, sedangkan saya adalah seorang Baptis. Maka saya hanya merosot menurunkan badan saya di kursi. Saya memakai celana panjang lurik dan kaus oblong; Anda tahu, dan kami biasanya mengenakan pakaian resmi, jadi . . . Dan saya duduk bersandar di kursi seperti ini. Maka ia bertanya dua atau tiga kali. Dan saya sedang duduk di sebelah seorang saudara yang berkulit hitam.

⁷⁴ Dan alasan mengapa mereka mengadakan pertemuan mereka di Utara, adalah karena peraturan pemisahan yang masih berlaku di Selatan. Maka mereka tidak bisa mengadakannya di Selatan.

⁷⁵ Maka saya ingin tahu “Hanya Yesus” ini mengenai apa. Dan saya berpikir, “Asalkan tentang Yesus, itu tidak apa-apa. Jadi tidak ada perbedaan apa itu . . . bagaimana itu, asalkan itu adalah tentang Dia.”

⁷⁶ Jadi saya duduk sebentar di sana dan memperhatikan mereka, dan mereka memanggil dua atau tiga kali lagi. Dan saudara yang berkulit hitam ini menengok pada saya, ia berkata, “Apakah kamu mengenal dia?” Saya—saya—saya . . . Pertarungan itu terjadi di sana. Saya tidak bisa berdusta kepada orang itu, saya tidak mau.

Saya berkata, “Dengarlah, Saudara. Ya, saya mengenal dia.”

Ia berkata, “Nah, pergi dapatkan dia.”

⁷⁷ Saya berkata, “Baiklah, saya—saya beri tahu kepadamu, Saudara,” saya berkata, “sayalah dia. Tetapi, kamu lihat,” saya berkata, “lihat, saya . . . dengan celana panjang lurik ini.”

“Naiklah ke sana.”

⁷⁸ Dan saya berkata, “Tidak, saya tidak bisa naik ke sana,” saya katakan, “dengan memakai celana panjang ini, seperti ini, dan kaus oblong kecil ini.”

Dikatakan, “Mereka tidak peduli bagaimana kamu berpakaian.”

⁷⁹ Dan saya berkata, “Baik, dengarlah, jangan kamu beri tahu itu. Dengarlah?” Saya katakan, “Lihatlah, saya mengenakan celana panjang lurik, saya tidak mau naik ke sana.”

Dikatakan, “Apakah ada orang yang tahu di mana William Branham?”

Ia berkata, “Ini dia! Ini dia!”

⁸⁰ Oh, ampun! Muka saya benar-benar menjadi merah, Anda tahu; dan tidak berdasi, Anda tahu; dan kaus oblong tua yang kecil ini, Anda tahu, dan dengan lengan baju yang kecil seperti ini. Dan saya berjalan ke atas sana, telinga saya terasa panas seperti terbakar. Saya tidak pernah berada dekat mikrofon.

⁸¹ Dan maka saya harus berkhotbah di sana, dan saya mengambil sebuah teks, saya tidak akan pernah melupakannya, “Di neraka orang kaya itu memandang ke atas, dan kemudian ia menangis.” Saya, sering kali, berkhotbah tentang tiga hal kecil seperti itu, “Mari, lihatlah seorang laki-laki,” “Percayakah engkau akan hal ini?” atau “Lalu ia menangis.” Dan saya terus mengatakan, “Di sana tidak ada bunga, lalu ia menangis. Di sana tidak ada persekutuan doa, lalu ia menangis. Di sana tidak ada anak-anak, lalu ia menangis. Tidak ada lagu, lalu ia menangis.” Kemudian saya menangis.

⁸² Maka setelah semuanya berakhir, hai, waduh, mereka hanya . . . mereka semua mengelilingi saya, menginginkan saya datang untuk mengadakan pertemuan bagi mereka. Dan saya berpikir, “Hai, mungkin saya ini seorang peguling kudus!” Mengerti? Maka saya berpikir, “Mungkin . . .” Lihatlah, mereka adalah orang-orang yang begitu baik.

⁸³ Dan saya berjalan di luar sana. Ada seorang pria yang memakai sepasang sepatu koboi, dan topi koboi yang besar, saya berkata, “Siapakah Anda?”

Ia berkata, “Saya adalah Penatua *anu* dari Texas.”

Saya berpikir, “Baik, itu kelihatannya . . .”

⁸⁴ Seorang sobat yang lain berjalan mendekati dan ia memakai celana selutut yang kecil, Anda tahu, yang mereka pakai untuk bermain golf, dan salah satu kaus lengan panjang yang kecil itu. Ia berkata, “Saya adalah Pendeta *anu* dari Florida. Maukah Anda datang untuk mengadakan . . .”

⁸⁵ Saya berpikir, “Saya benar-benar di rumah sendiri, Bung, di sini celana panjang lurik dan kaus oblong ini. Itu cukup baik.”

⁸⁶ Jadi, Anda sudah mendengar riwayat hidup saya mengenai hal-hal itu, maka saya akan berhenti di sini dan menceritakan kepada Anda sesuatu yang tidak pernah saya ceritakan sebelumnya. Pertama-tama, saya ingin bertanya kepada Anda . . . Tadinya saya hendak melewati hal itu. Saya tidak pernah mengatakan ini sebelumnya di depan umum, selama hidup saya. Jika Anda berjanji kepada saya bahwa Anda mengasihi saya dan akan berusaha untuk tetap mengasihi saya setelah saya mengatakan hal ini sama seperti sebelum saya mengatakannya, angkatlah tangan Anda. Baiklah. Itu adalah janji Anda, saya akan memegang Anda pada janji itu.

⁸⁷ Duduk di dalam pertemuan malam itu, ketika mereka menyanyikan lagu-lagu mereka bertepuk tangan. Dan mereka

menyanyikan, “Saya . . .” Lagu yang singkat itu, “Saya tahu itu adalah Darah. Saya tahu itu adalah Darah.” Dan mereka berlari bolak-balik di antara deretan-deretan bangku, dan sebagainya, dan bersorak dan memuji-muji Tuhan saja. Saya berpikir, “Kedengarannya baik sekali bagi saya.” Saya mulai . . .

⁸⁸ Dan mereka terus-menerus menunjuk kepada kitab Kisah Para Rasul, Kis. 2:4, Kis. 2:38, Kis. 10:49, semua itu. Saya berpikir, “Hai, itu adalah Kitab Suci! Hanya sebelumnya saya tidak pernah melihat-Nya seperti itu.” Tetapi, oh, hati saya berapi-api, berpikir, “Ini ajaib!” Waktu pertama saya bertemu dengan mereka saya kira mereka adalah sekelompok peguling kudus, dan saya berpikir, “Oh, benar-benar! Sekarang mereka adalah sekelompok malaikat-malaikat.” Lihatlah, saya berubah pikiran dengan cepat.

⁸⁹ Maka pagi berikutnya setelah Tuhan memberikan kesempatan yang besar ini kepada saya untuk mengadakan pertemuan-pertemuan, saya berpikir, “Oh, sungguh, saya akan bersama dengan sekelompok orang-orang ini! Itu pasti seperti apa yang dahulu mereka sebut ‘Metodis yang bersorak.’ Hanya maju lebih jauh sedikit,” saya berpikir, “Mungkin itulah mereka.” Maka saya berpikir, “Baik, saya . . . tentu saja saya senang akan hal itu. Oh, ada sesuatu mengenai mereka yang saya suka, mereka rendah hati dan manis.”

⁹⁰ Jadi satu hal yang saya tidak mengerti pada waktu itu adalah berbicara dalam bahasa lidah itu, itu membuat saya bingung. Dan saya . . . Ada seorang laki-laki, katakanlah, sedang duduk *di sini* dan yang satu lagi *di sini*, dan mereka adalah pemimpin-pemimpin dari kelompok itu. Yang *ini* akan berdiri dan berbicara dalam bahasa lidah, yang *ini* akan menafsirkan dan mengatakan hal-hal tentang pertemuan itu dan sebagainya. Saya berpikir, “Wah, benar-benar, saya harus membaca tentang itu!” Lalu mereka akan bergantian, turun pada yang *ini* dan kemudian kembali lagi pada yang *itu*; dan masing-masing berbicara dalam bahasa lidah, menafsirkan. Sisanya dari jemaat itu berbicara juga, tetapi tampaknya tidak seperti penafsiran yang datang dari dua orang laki-laki ini. Nah, saya melihat mereka duduk berdekatan, saya berpikir, “Oh, sungguh, mereka pasti Malaikat-Malaikat!” Maka sambil duduk di belakang sana . . .

⁹¹ Apa pun itu (Anda tahu) yang tidak bisa saya pahami, Itu datang pada saya. Dan saya mempunyai cara untuk mengetahui hal-hal ini dan itu jika Tuhan menghendaki saya mengetahuinya, Anda tahu. Dan saya tidak . . . Itulah alasannya saya berkata bahwa saya tidak menyebut-nyebut hal ini, belum pernah sebelumnya di depan umum. Jika saya benar-benar ingin mengetahui apa saja, Tuhan biasanya menyatakan kepada saya tentang hal-hal ini. Untuk itulah karunia itu, Anda mengerti. Jadi Anda tidak bisa sembarang menyatakannya di

hadapan orang-orang, itu bisa menjadi seperti melemparkan mutiara Anda kepada babi. Itu adalah sesuatu yang suci, sesuatu yang kudus, dan Anda tidak mau melakukan itu. Maka, Allah akan membuat saya bertanggung jawab. Seperti waktu berbicara kepada saudara-saudara dan sebagainya, saya tidak akan mencoba untuk mencari tahu sesuatu yang jahat mengenai seorang saudara.

⁹² Suatu kali sedang duduk di meja dengan seorang laki-laki, dia dengan lengannya merangkul saya, berkata, “Oh Saudara Branham, saya mengasihimu.” Dan saya terus merasakan ada sesuatu yang bergerak. Saya memandang dia. Ia seharusnya tidak mengatakan itu kepada saya; saya tahu bahwa ia tidak sungguh-sungguh, lihatlah, karena hal itu dinyatakan di sana. Ia secara mutlak adalah seorang munafik, kalau pernah ada orang munafik, lihatlah, dan tepat di sana dengan tangannya merangkul saya.

⁹³ Saya berkata, “Ya, baiklah,” sambil berjalan menjauh. Saya tidak mau tahu itu. Lebih baik saya hanya mengenal dia sebagaimana saya mengenal dia, sebagai saudara saya, dan membiarkan seperti itu. Biarlah Allah yang melakukan sisanya. Mengerti? Dan saya tidak mau. . . tidak tahu, tidak mau tahu tentang hal-hal itu.

⁹⁴ Dan sering kali mengenai hal-hal ini, itu bukan di sini saja di dalam gereja. Ada saatnya saya sedang duduk di dalam ruangan, duduk di sebuah restoran, dan Roh Kudus memberi tahu kepada saya hal-hal yang akan terjadi. Orang-orang yang ada di sini tahu bahwa itu benar. Ada saatnya saya duduk di rumah saya dan saya mengatakan, “Sekarang, hati-hatilah, sebentar lagi akan ada sebuah mobil yang datang. Akan ada seseorang, orang *tertentu*. Bawalah mereka masuk, sebab Tuhan sudah mengatakan bahwa mereka akan berada di sini.” “Waktu kita berada di jalan, di sana akan ada hal-hal *tertentu* yang terjadi. Hati-hati di penyeberangan itu, karena Anda akan hampir tertabrak.” Dan lihatlah apakah itu tidak terjadi demikian, lihatlah, setiap kali, dengan sempurna! Maka Anda tidak mau terlalu mengikat perhatian Anda pada hal itu, karena Anda akan. . . Itu—itu adalah. . . Anda dapat mempergunakannya, itu adalah suatu karunia Allah, tetapi Anda harus memperhatikan apa yang Anda lakukan dengan itu. Allah akan membuat Anda bertanggung jawab.

⁹⁵ Lihatlah Musa. Musa adalah seorang manusia yang diutus oleh Allah. Apakah Anda percaya itu? Ditetapkan dari semula, dinobatkan dari semula, dan dijadikan seorang nabi! Dan Allah mengutus dia ke luar sana, dikatakan, “Pergilah katakan kepada bukit batu itu,” setelah bukit batu itu sudah pernah dipukul. Dikatakan, “Pergilah katakan kepada bukit batu itu, dan bukit batu itu akan mengeluarkan airnya.”

⁹⁶ Tetapi Musa, marah, berlari ke luar dan memukul bukit batu itu. Air tidak keluar, ia memukulnya lagi, sambil mengatakan, “Hai orang-orang durhaka! Apakah kami harus mengeluarkan air bagimu dari bukit batu ini?”

⁹⁷ Anda lihat apa yang Allah lakukan? Air keluar, tetapi dikatakan, “Naiklah ke sini, Musa.” Itulah akhirnya, lihatlah. Anda harus memperhatikan hal-hal itu, supaya Anda . . . apa yang Anda lakukan dengan karunia-karunia Ilahi.

⁹⁸ Seperti seorang pengkhotbah, seorang pengkhotbah yang kuat dan baik, dan pergi berkhotbah hanya untuk mengambil persembahan dan uang, Allah akan membuat dia bertanggung jawab atas hal itu. Itu benar. Anda harus memperhatikan apa yang Anda lakukan dengan karunia-karunia Ilahi. Dan, atau mencoba untuk membangun kehormatan dan pengaruh yang besar atau nama yang besar bagi suatu gereja, atau nama yang besar untuk dirinya sendiri. Lebih baik saya mengadakan dua atau tiga malam pertemuan dan maju terus ke tempat lain, dan merendahkan hati, dan tetap di bawah. Dan Anda tahu apa yang saya maksud. Ya, Pak, selalu berada di tempat Anda di mana Allah dapat meletakkan tangan-Nya pada Anda.

Nah ini adalah bagian dalam dari Hidup, ingatlah.

⁹⁹ Maka kemudian pada hari tersebut, saya berpikir, “Baiklah, saya akan berjalan mendekati.” Dan saya begitu terkejut karena orang-orang itu, saya berpikir, “Saya akan mencari tahu mengenai lelaki-lelaki itu.” Dan setelah selesai kebaktian di luar di halaman saya terus mencari mereka. Saya melihat-lihat di sekelilingnya. Saya mendapatkan salah satu dari mereka, saya berkata, “Apa kabar, Pak?”

¹⁰⁰ Ia berkata, “Apa kabar!” Dikatakan, “Bukankah Anda pengkhotbah muda yang telah berkhotbah pagi ini?”

Saya berkata . . . Saya berusia dua puluh tiga tahun pada waktu itu. Saya berkata, “Ya, Pak.”

Dan ia berkata, “Siapakah nama Anda?”

Saya berkata, “Branham.” Dan saya katakan, “Anda?”

¹⁰¹ Dan ia memberi tahu saya namanya. Dan saya berpikir, “Baiklah, sekarang, kalau saja saya bisa menghubungi rohnya sekarang.” Dan masih belum tahu apa itu yang mengerjakannya. Dan saya katakan, “Baiklah, hai, Pak,” saya berkata, “Anda sekalian di sini memiliki Sesuatu yang tidak saya miliki.”

Ia berkata, “Sudahkah Anda menerima Roh Kudus sejak Anda percaya?”

Saya berkata, “Baiklah, saya orang Baptis.”

¹⁰² Ia berkata, “Tetapi sudahkah Anda menerima Roh Kudus sejak Anda percaya?”

103 Dan saya berkata, “Baiklah, Saudara, apa yang Anda maksud?” Saya berkata, “Saya—saya tidak memiliki apa yang Anda semua miliki, saya tahu itu!” Saya berkata, “Karena Anda memiliki Sesuatu yang tampaknya berkuasa maka . . .”

Dikatakan, “Apakah Anda pernah berbahasa lidah?”

Dan saya berkata, “Tidak, Pak.”

Dikatakan, “Saya akan memberi tahu kepada Anda dengan cepat bahwa Anda belum memiliki Roh Kudus.”

104 Dan saya berkata, “Baik, jika saya . . . Jika itu yang diperlukan untuk memperoleh Roh Kudus, saya belum mendapatkan-Nya.”

105 Dan karena itu ia berkata, “Baik, jika Anda tidak pernah berbicara dalam bahasa lidah, Anda belum memiliki-Nya.”

106 Dan meneruskan percakapannya seperti itu, saya berkata, “Baik, di manakah saya dapat memperoleh-Nya?”

107 Dikatakan, “Masuklah ke dalam ruangan di sana dan mulailah mencari Roh Kudus.”

108 Dan saya terus mengamati dia, Anda tahu. Ia tidak tahu apa yang sedang saya lakukan, tetapi ia . . . saya tahu ia mempunyai sedikit perasaan aneh, karena ia . . . matanya mulai berkaca-kaca sedikit ketika ia melihat saya. Dan ia . . . Tetapi ia sungguh-sungguh orang Kristen. Ia secara mutlak, bergema dengan suara nyaring seratus persen, orang Kristen. Itu benar. Baiklah, saya berpikir, “Puji Allah, Ia ada di sini! Saya—saya—saya harus pergi ke mezbah itu di suatu tempat.”

109 Saya pergi ke luar, melihat-lihat di sekitarnya, saya berpikir, “Saya akan mendapatkan pria yang satu lagi.” Dan ketika saya mendapatkan dia dan mulai berbicara kepadanya, saya berkata, “Apa kabar, Pak?”

110 Ia berkata, “Hai, Anda dari gereja apa?” Ia berkata, “Mereka memberi tahu kepada saya bahwa Anda orang Baptis.”

Saya berkata, “Ya.”

Dan ia berkata, “Anda belum menerima Roh Kudus, bukan?”

Saya mengatakan, “Baiklah, saya tidak tahu.”

Dikatakan, “Anda pernah berbicara dalam bahasa lidah?”

Saya mengatakan, “Tidak, Pak.”

Dikatakan, “Anda belum memiliki-Nya.”

111 Dan saya berkata, “Baik, saya tahu saya tidak memiliki apa yang Anda sekalian miliki. Saya tahu itu.” Dan saya mengatakan, “Tetapi, Saudaraku, saya benar-benar menginginkan-Nya.”

Ia berkata, “Baik, di sana—di sana ada kolam, yang sudah siap.”

¹¹² Saya berkata, “Saya sudah dibaptis. Tetapi,” saya berkata, “Saya—saya belum menerima apa yang Anda semua miliki.” Saya mengatakan, “Anda memiliki sesuatu yang—benar-benar saya inginkan.”

Dan ia berkata, “Ya, itu bagus.”

¹¹³ Saya sedang mencoba untuk menangkapnya, Anda mengerti. Dan jika saya . . . Ketika saya akhirnya menangkap rohnya, nah, itu adalah pria yang satu lagi, jika saya pernah berbicara dengan seorang munafik yang rendah, itu adalah salah satu di antara mereka. Ia sedang hidup . . . Istrinya adalah seorang wanita berambut hitam, ia sedang hidup bersama seorang yang berambut pirang dan mempunyai dua orang anak dengan dia. Minum, mengumpat, pergi ke bar, dan segala hal yang lain, dan walaupun demikian berada di sana dan berbicara dalam bahasa lidah dan bernubuat.

¹¹⁴ Lalu saya berkata, “Tuhan, ampunilah saya.” Saya pulang ke rumah. Itu benar. Saya berkata, “Saya hanya akan . . . Saya tidak dapat mengerti itu. Sepertinya Roh Kudus yang mulia turun, dan, ada pada orang munafik itu.” Saya berkata, “Tidak bisa! Itu saja.”

¹¹⁵ Dalam jangka waktu yang lama itu, saya belajar dan menangis, sambil berpikir jika saya bisa bergaul dengan mereka mungkin saya dapat menemukan jawaban tentang apa arti dari semua itu. Yang seorang ini, orang Kristen yang sejati; dan yang seorang lagi, benar-benar orang munafik. Kemudian saya berpikir, “Apa itu? Oh,” saya berkata, “Allah, mungkin—mungkin ada sesuatu yang salah dengan saya.” Dan saya berkata, sebagai seorang yang berdasar pada kebenaran Alkitab, “Itu akan . . . harus melihat itu di dalam Alkitab. Itu harus.”

¹¹⁶ Bagi saya, segala sesuatu yang beroperasi harus keluar dari Alkitab ini atau itu tidak benar. Harus datang dari Sini. Dapat dibuktikan dalam Alkitab, tidak hanya pada satu tempat, tetapi itu harus dari seluruh Alkitab. Saya harus memercayai itu. Itu harus bersinambung dan bertalian bersama-sama dengan setiap ayat Kitab Suci atau saya tidak memercayai itu. Dan kemudian, karena Paulus berkata, “Jika ada seorang malaikat dari Sorga datang, memberitakan injil yang berbeda, terkutuklah dia.” Maka saya percaya Alkitab.

Dan saya berkata, “Saya tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu dalam Alkitab.”

¹¹⁷ Dua tahun kemudian, setelah saya kehilangan istri saya dan segalanya, saya berada di sana di Green’s Mill, tempat saya yang tua dan kecil di sana, untuk berdoa. Setelah kembali ke dalam gua saya di sana selama dua atau tiga hari, dua hari tepatnya. Saya berjalan ke luar untuk menghirup udara sedikit, udara untuk bernapas. Dan ketika saya berjalan ke luar,

Alkitab saya tergeletak pada ujung dari sebuah gelondongan kayu pas waktu Anda masuk ke dalam. Sebatang pohon yang tua tumbang akibat ditiup angin, pohon itu bercabang dua. Nah, Anda . . . Cabangnya terangkat ke atas seperti *ini*, dan pohonnya tergeletak di bawah. Dan saya hanya duduk menganggang pada gelondongan kayu tersebut, dan berbaring di luar sana pada malam hari, memandang ke atas ke arah langit seperti itu, tangan saya diletakkan seperti *ini*, dan kadang-kadang tidur dengan berbaring pada gelondongan kayu seperti itu, berdoa. Berada di atas sana beberapa hari, tidak makan atau minum, hanya berdoa di sana. Dan saya berjalan ke luar untuk menghirup sedikit udara segar, di luar gua itu; udaranya sejuk, lembap di dalam sana.

¹¹⁸ Maka kemudian saya keluar dan Alkitab saya tergeletak di mana saya meletakkan-Nya sehari sebelumnya, dan itu terbuka pada kitab Ibrani, pasal ke-6. Dan saya mulai membaca di sana, “Marilah kita tinggalkan . . . kepada . . . beralih kepada kesempurnaan, janganlah kita meletakkan lagi dasar pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia dan dasar iman kepada Allah,” dan sebagainya. “Sebab tidak mungkin dibarui sekali lagi mereka yang pernah diterangi hatinya, yang pernah mendapat bagian dalam karunia, dan panggilan sorgawi,” dan sebagainya. Tetapi dikatakan, “Tetapi semak duri dan rumput duri yang sudah dekat pada penolakan, yang akhirnya . . . air . . . hujan yang sering turun ke atas tanah untuk mengolahnya dan mempersiapkannya bagi itu yang—itu yang sudah dekat pada penolakan, yaitu semak duri dan rumput duri, akhirnya akan dibakar.”

Dan Sesuatu berbunyi, “Huuuusssss!”

¹¹⁹ Saya berpikir, “Inilah Dia. Saya akan mendengar sekarang apa saja yang Ia . . . Ia membangunkan saya di sini, Ia akan memberikan saya suatu penglihatan sekarang juga.” Saya menunggu di sana pada ujung gelondongan kayu itu, dan menunggu. Saya berdiri dan berjalan bolak-balik, ke sana dan ke mari. Berjalan kembali, tidak ada sesuatu yang terjadi. Berjalan balik ke gua saya lagi, tidak ada sesuatu yang terjadi. Saya berdiri di sana, saya berpikir, “Nah, apa ini?”

¹²⁰ Saya berjalan ke Alkitab saya lagi, dan, oh, Itu datang ke seluruh tubuh saya lagi. Saya mengambil Alkitab itu, dan saya berpikir, “Apakah yang ada di dalam sana yang Ia ingin saya baca?” Saya terus membaca ke bawah tentang “pertobatan kepada Allah, dan iman,” dan seterusnya, dan saya membaca terus ke bawah di mana Ia berkata, “Hujan yang sering turun ke atas tanah untuk mengolahnya dan mempersiapkannya untuk fungsi yang dimaksudkan baginya, untuk di sini, tetapi semak duri dan rumput duri yang sudah dekat pada penolakan akhirnya akan dibakar.” Dan, oh, Itu benar-benar seperti mau mengguncang saya!

¹²¹ Dan saya berpikir, “Tuhan, apakah Engkau akan memberikan saya suatu penglihatan tentang . . .” Saya berada di sana untuk meminta kepada-Nya sesuatu yang lain.

¹²² Lalu tiba-tiba, di hadapan saya, saya melihat bumi berputar, dan itu menjadi seperti piringan yang sedang berputar. Dan di sini pergilah seorang laki-laki berpakaian putih, dengan kepalanya ke atas, sedang menabur Benih seperti ini. Dan ketika ia telah pergi, datanglah, tepat pada saat ia telah pergi melewati bukit, datanglah seorang laki-laki di belakangnya, berpakaian hitam, dengan kepalanya tertunduk, sedang menabur benih. Dan ketika Benih yang baik itu tumbuh, itu adalah gandum; dan ketika benih yang jahat itu tumbuh, itu adalah lalang.

¹²³ Dan kemudian datanglah musim kemarau yang hebat di bumi, dan gandum itu kepalanya terkulai, hampir mati, kekurangan air. Dan saya melihat semua orang dengan tangan mereka terangkat ke atas, berdoa kepada Allah untuk mengirimkan air. Dan kemudian saya melihat lalang itu, kepalanya tertunduk ke bawah, terkulai karena kekurangan air. Dan sesaat kemudian awan besar datang melintas dan tiba-tiba turun hujan yang lebat. Dan ketika hal itu terjadi, gandum kecil yang terkulai langsung, “Wiiss,” berdiri tegak. Dan lalang kecil itu yang berada tepat di sampingnya langsung, “Wiiss,” berdiri tegak.

Saya berpikir, “Nah, apa itu?”

¹²⁴ Kemudian datanglah Itu kepada saya. Nah itu. Hujan yang sama yang membuat gandum itu tumbuh, membuat lalang itu tumbuh. Dan Roh Kudus yang sama dapat turun pada sekelompok orang, dan dapat memberkati orang munafik sama seperti Ia memberkati yang lainnya. Yesus berkata, “Dari buahnyalah kamu akan mengenal mereka.” Bukan apakah ia bersorak, apakah ia bersukacita, tetapi “dari buahnyalah kamu akan mengenal dia.”

¹²⁵ Saya berkata, “Nah itu!” “Saya mengerti, Tuhan.” Saya berkata, “Jadi itu sungguh-sungguh adalah Kebenaran.” Laki-laki ini. . . Anda dapat memiliki karunia-karunia tanpa mengenal Allah.

¹²⁶ Jadi waktu itu saya—waktu itu saya mulai terlalu kritis tentang berbahasa lidah, Anda tahu. Tetapi pada suatu hari, kemudian, bagaimana Allah menyatakan kepada saya bahwa itu benar!

¹²⁷ Saya sedang membaptis di sungai, orang-orang bertobat saya yang pertama, di Sungai Ohio, dan saya sedang membaptis orang yang ketujuh belas, waktu saya mulai membaptis, saya berkata, “Bapa, sementara saya membaptis dia dengan air, Engkau baptislah dia dengan Roh Kudus.” Saya mulai—menyelamkan dia ke dalam air.

¹²⁸ Dan tepat pada saat itu suatu pusaran datang dari langit di atas, dan datanglah Sinar itu, memancar ke bawah. Beratus-ratus orang berada di tepi sungai, tepat pada pukul dua siang, dalam bulan Juni. Dan Ia bergantung tepat di atas di mana saya berada. Sebuah Suara berbicara dari sana, dan mengatakan, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Kristus yang pertama, engkau telah . . . telah mendapat sebuah Pesan yang akan mendahului Kedatangan Kristus yang Kedua.” Dan itu membuat saya ketakutan setengah mati.

¹²⁹ Dan saya balik kembali, dan semua orang yang ada di sana, itu—orang pengecor logam dan mereka semua, pedagang obat, dan mereka semua di tepi sungai itu. Saya membaptis sekitar dua atau tiga ratus orang siang itu. Dan ketika mereka membawa saya ke luar, menarik saya ke luar dari air, para diaken dan sebagainya naik ke atas, mereka bertanya kepada saya, mengatakan, “Apakah arti Sinar itu?”

¹³⁰ Satu rombongan besar dari orang-orang berkulit hitam dari gereja Baptis Gilt Edge dan gereja Lone Star ada di sana, dan banyak orang-orang lain berada di sana, mereka mulai berteriak-teriak ketika mereka melihat hal itu terjadi, orang-orang pada pingsan.

¹³¹ Seorang gadis yang saya coba untuk menyuruh dia keluar dari sebuah perahu di sana, duduk di sana dengan mengenakan baju renang, seorang guru sekolah Minggu di sebuah gereja, dan saya katakan, “Tidakkah engkau mau keluar, Margie?”

Ia berkata, “Billy, saya tidak harus keluar.”

¹³² Saya berkata, “Itu benar, kamu tidak mesti keluar, tetapi kalau saya maka saya akan punya cukup rasa hormat terhadap Injil untuk keluar dari tempat di mana saya sedang membaptis.”

Ia berkata, “Saya tidak harus.”

¹³³ Dan ketika ia sedang duduk di sana, bercekikikan dan menertawakan saya yang sedang membaptis, sebab ia tidak percaya dalam hal baptisan, maka ketika Malaikat Tuhan itu turun ia jatuh menelungkup di dalam perahu. Pada hari ini gadis itu berada di rumah sakit jiwa. Maka Anda jangan bermain-main dengan Allah. Paham? Nah, setelah itu . . . Seorang gadis yang cantik, setelah itu ia pergi minum-minum, dipukul dengan sebuah botol, dari—sebuah botol bir, merobek-robek habis mukanya. Oh, sangat mengerikan kelihatannya! Dan di sanalah itu terjadi.

¹³⁴ Dan kemudian sepanjang hidup saya melihat itu, melihat itu bergerak, melihat penglihatan-penglihatan itu, bagaimana hal-hal itu akan terjadi. Selanjutnya, tidak lama kemudian, Itu terus begitu mengganggu saya, dan setiap orang mengatakan kepada saya bahwa Itu adalah salah. Dan saya pergi ke tempat lama yang biasa saya kunjungi, di atas sana di mana saya selalu

berdoa sampai mendapat jawaban. Dan saya . . . Tidak peduli berapa banyak saya berdoa agar Itu tidak datang kepada saya, biar bagaimanapun Ia tetap datang. Dan jadi saya hanyalah . . . saya adalah—saya adalah pengawas binatang buruan di Negara Bagian Indiana. Dan saya masuk, di sana ada seorang pria yang sedang duduk, seorang saudara dari pianis saya di tabernakel. Dan ia berkata, “Billy, maukah kamu berkendara dengan saya ke Madison siang ini?”

Saya berkata, “Saya tidak bisa, saya harus pergi ke kantor kehutanan.”

¹³⁵ Dan saya . . . baru saja sedang berjalan di samping rumah dan melepaskan ikat pinggang saya, ikat pinggang pistol dan sebagainya, dan menggulung lengan baju saya. Kami tinggal di rumah kecil yang berkamar dua, dan saya sedang pergi untuk mandi dan bersiap-siap untuk makan. Dan setelah saya mandi, dan sedang berjalan di samping rumah, di bawah sebuah—sebuah pohon maple yang besar, dan tiba-tiba Sesuatu berbunyi, “Wuuuussss!” Dan benar-benar hampir pingsan. Dan saya melihat, dan saya tahu Itu lagi.

¹³⁶ Saya duduk di atas anak tangga, dan ia melompat ke luar dari mobilnya dan berlari kepada saya, sambil berkata, “Billy, kamu mau pingsan ya?”

Saya berkata, “Tidak, Pak.”

Ia berkata, “Ada masalah apa, Billy?”

¹³⁷ Dan saya mengatakan, “Saya tidak tahu.” Saya berkata, “Pergi saja, Saudara, tidak apa-apa. Terima kasih.”

¹³⁸ Istri saya keluar dan membawa sekendi air, ia berkata, “Sayang, ada masalah apa?”

Saya berkata, “Tidak ada apa-apa, Sayang.”

¹³⁹ Maka ia berkata, “Ayo sekarang, makan siang sudah siap,” dan ia menggandeng saya, mengajak saya masuk.

¹⁴⁰ Saya berkata, “Sayang, saya—saya ingin mengatakan sesuatu kepadamu.” Saya berkata, “Kamu telepon mereka dan beri tahu mereka bahwa saya tidak akan berada di sana siang ini.” Saya berkata, “Meda, sayang,” saya berkata, “Saya tahu dalam hati saya bahwa saya mengasihi Yesus Kristus. Saya tahu bahwa saya telah pindah dari maut ke dalam Hidup. Tetapi saya tidak mau iblis ada hubungan apa pun dengan saya.” Dan saya berkata, “Saya tidak bisa terus begini; saya seperti seorang tawanan.” Saya berkata, “Setiap saat, hal ini terus terjadi, hal-hal seperti itu, dan penglihatan-penglihatan ini datang, dan sebagainya seperti itu. Atau, apa pun itu,” saya katakan, “itu terjadi kepada saya.” Waktu itu saya tidak tahu bahwa itu adalah sebuah penglihatan. Saya tidak menyebutnya sebagai suatu penglihatan. Saya mengatakan, “Seperti dalam keadaan setengah sadar itu,” saya berkata, “Saya tidak tahu apa

itu. Dan, sayang, saya—saya—saya—saya tidak ingin bermain dengan hal itu, mereka—mereka mengatakan kepada saya bahwa itu adalah iblis. Dan saya mengasihi Tuhan Yesus.”

¹⁴¹ “Oh,” katanya, “Billy, kamu seharusnya tidak mendengarkan apa yang orang katakan kepadamu.”

¹⁴² Saya berkata, “Tetapi, sayang, lihat pengkhotbah-pengkhotbah lain.” Saya berkata, “Saya—saya tidak mau itu.” Saya berkata, “Saya akan pergi ke tempat saya di hutan. Saya ada sekitar lima belas dolar, kamu jagalah Billy.” Waktu itu Billy masih seorang anak laki-laki yang kecil, seorang bocah kecil. Saya berkata, “Kamu—kamu ambil. . . Itu cukup buat hidup kamu dan Billy, untuk sementara. Teleponlah mereka dan beri tahu kepada mereka bahwa saya akan—saya mungkin akan kembali besok, dan saya mungkin tidak akan pernah kembali. Jika saya tidak kembali dalam lima hari ini, tempatkan seseorang untuk menggantikan saya.” Dan saya berkata, “Meda, saya tidak akan keluar dari hutan itu sampai Allah berjanji kepada saya bahwa Ia akan mengambil hal itu dari saya dan tidak akan membiarkan hal itu terjadi lagi.” Bayangkan ketidaktahuan yang dapat terjadi pada seseorang!

¹⁴³ Dan malam itu saya pergi ke sana. Kembali di pondok tua dan kecil itu, sebelum hari berikutnya; itu sudah agak larut. Saya hendak naik ke atas ke perkemahan saya pada hari berikutnya, di atas. . . lebih jauh melewati gunung, atau bukit, lebih tepatnya, dan naik ke hutan itu di sana. Saya percaya F.B.I. sekalipun tidak akan bisa menemukan saya di sana. Jadi dalam pondok tua dan kecil ini. . . saya telah berdoa sepanjang siang itu dan sebelum terlalu gelap. Saya berdoa, sambil membaca dalam Alkitab di mana Ia berkata, “Roh nabi takluk kepada nabi-nabi.” Saya tidak mengerti itu. Sampai sudah terlalu gelap di dalam pondok tua dan kecil itu.

¹⁴⁴ Di tempat di mana dahulu saya memasang perangkap waktu saya masih kecil, memasang sebuah kawat perangkap di sana, dan pergi ke sana dan memancing ikan dan tinggal semalaman. Hanya sebuah pondok tua dan kecil yang sudah bobrok yang terletak di sana, sudah ada di sana selama bertahun-tahun. Seorang penyewa tertentu mungkin pernah menempatnya sebelum tempat itu menjadi begitu.

¹⁴⁵ Jadi saya—saya hanya menunggu di sana. Dan saya berpikir, “Baiklah.” Waktu berjalan terus sampai mendekati pukul satu, pukul dua, pukul tiga pagi, saya berjalan ke sana dan ke mari, berjalan bolak-balik. Saya duduk di sebuah bangku kecil yang sudah tua di sana, bangku kecil. . . bukan bangku, sebuah kotak tua yang kecil tempat barang. Dan saya duduk di sana, dan saya berpikir, “Oh Allah, mengapa Engkau melakukan ini kepada saya?” Saya berkata, “Bapa, Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu. Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu! Dan

saya—saya—saya tidak mau dirasuki setan. Saya tidak mau hal-hal itu terjadi pada saya. Tolonglah Allah, jangan biarkan itu terjadi lagi.”

¹⁴⁶ Saya berkata, “Saya—saya mengasihi Engkau. Saya tidak mau masuk neraka. Apa gunanya saya berkhotbah dan berusaha, dan bersusah payah, kalau saya salah? Dan saya tidak hanya akan membawa diri saya sendiri ke neraka, saya juga akan menyedatkan ribuan orang lainnya.” Atau, ratusan orang lainnya, pada waktu itu. Dan saya berkata . . .saya memiliki pelayanan yang besar. Dan saya berkata, “Baiklah, saya—saya tidak mau itu terjadi kepada saya lagi.”

¹⁴⁷ Dan saya duduk di atas bangku kecil ini. Dan saya duduk saja, oh, seperti dalam posisi ini, seperti *itu*. Dan, tiba-tiba, saya melihat sebuah Cahaya berkelip-kelip di dalam ruangan itu. Dan saya kira ada seseorang yang datang dengan membawa senter. Dan saya memandang sekelilingnya, dan saya berpikir, “Nah. . .” Dan ini Dia, tepat di depan saya. Dan lantainya dari papan kayu tua. Dan Itu ada di sana, tepat di depan saya. Ada kompor dari tong tua yang kecil terletak di pojok, bagian atasnya sudah copot. Dan—dan tepat di *sini* ada suatu—suatu Cahaya pada lantai, dan saya berpikir, “Nah, dari mana itu? Nah, itu tidak mungkin datang. . .”

¹⁴⁸ Saya memandang sekeliling. Dan ini Dia di atas saya, Cahaya yang sama *ini*, tepat di sana di atas saya, bergantung tepat seperti *itu*. Berputar-putar seperti sebuah api, seperti warna batu zamrud, terdengar, “Wuuusss, wuuusss, wuuusss!” seperti itu, tepat di atas Itu, seperti itu. Dan saya melihat Itu. Saya berpikir, “Apa Itu?” Nah, Itu membuat saya takut.

¹⁴⁹ Saya mendengar ada seseorang yang datang, [Saudara Branham meniru seseorang yang sedang berjalan—Ed.] berjalan saja, cuma, ini tanpa alas kaki. Dan saya melihat kaki seorang Laki-laki melangkah masuk. Gelap di dalam ruangan itu, semuanya gelap kecuali di sini di mana Ia memancarkan sinar ke bawah. Dan saya melihat kaki seorang Laki-laki sedang melangkah masuk. Dan ketika Ia masuk ke dalam ruangan, berjalan terus mendekati, Ia adalah seorang Laki-laki . . .kelihatannya beratnya sekitar dua ratus pon [sembilan puluh kilogram]. Ia melipat kedua tangan—Nya seperti *ini*. Nah, saya telah melihat Dia dalam suatu Angin Badai, saya telah mendengar Dia berbicara kepada saya, dan telah melihat Dia dalam bentuk Cahaya, tetapi itu adalah pertama kali saya melihat rupa—Nya. Ia berjalan mendekati saya, benar-benar dekat.

¹⁵⁰ Baiklah, dengan jujur teman-teman, saya—saya kira jantung saya bakal setop. Saya . . .Bayangkan saja! Tempatkan diri Anda sendiri di sana, Itu akan membuat Anda merasa begitu juga. Anda mungkin sudah berjalan lebih jauh dalam perjalanan

ini daripada saya, mungkin sudah lebih lama menjadi orang Kristen, tetapi Itu tetap akan membuat Anda merasa seperti itu. Sebab walaupun telah menerima lawatan beratus-ratus kali, itu masih melumpuhkan saya ketika Ia datang mendekati. Bahkan kadang-kadang itu membuat saya... hampir benar-benar pingsan, sering kali ketika saya meninggalkan mimbar saya menjadi begitu lemah. Kalau saya tinggal terlalu lama, saya akan benar-benar pingsan. Pernah setelah selama berjam-jam mereka membawa saya dalam kendaraan berkeliling-keliling, saya sama sekali tidak tahu di mana saya berada. Dan saya tidak bisa menjelaskannya. Bacalah di dalam Alkitab, dan Itu akan menjelaskan-Nya, apa itu sebenarnya. Kitab Suci mengatakan demikian!

¹⁵¹ Jadi saya sedang duduk di sana dan melihat Dia. Saya—saya sepertinya mengangkat tangan saya ke atas seperti *itu*. Ia menatap saya, dengan tatapan yang menyenangkan. Tetapi Ia memiliki Suara yang sangat dalam, dan Ia berkata, “Jangan takut, Aku diutus dari Hadirat Allah Yang Mahakuasa.” Dan ketika Ia berbicara, Suara itu, itu adalah Suara yang sama yang berbicara kepada saya ketika saya berumur dua tahun, dan terus sejak itu. Saya tahu itulah Dia. Dan saya berpikir, “Sekarang...”

¹⁵² Dan dengarkanlah ini. Sekarang dengarkanlah percakapan itu. Saya akan mengutip dengan sebaik-baiknya, yang saya ingat, kata demi kata, sebab saya sudah hampir tidak ingat.

¹⁵³ Ia... Saya berkata... Melihat Dia seperti itu. Ia berkata, “Jangan takut,” dengan tenang, mengatakan, “Aku diutus dari Hadirat Allah Yang Mahakuasa, untuk memberi tahu kepadamu bahwa kelahiranmu yang aneh...” Seperti yang Anda ketahui bagaimana kelahiran saya itu di sana. Cahaya yang sama itu bergantung di atas saya ketika saya dilahirkan sebagai anak pertama. Dan maka Ia berkata, “Kelahiranmu yang aneh dan kehidupanmu yang disalahmengerti adalah untuk menunjukkan bahwa engkau akan pergi ke seluruh dunia dan berdoa untuk orang-orang sakit.” Dan berkata, “Dan tidak peduli apa yang mereka derita...” Dan Ia menyebut secara khusus. Allah, Yang adalah Hakim saya, mengetahui. Bahwa, Ia secara khusus menyebut “kanker.” Dikatakan, “Tidak ada... Jika engkau dapat membuat orang percaya kepadamu, dan bersungguh-sungguh waktu engkau berdoa, tidak ada yang akan bertahan terhadap doa-doamu, bahkan kanker sekalipun.” Mengerti, “Jika engkau dapat membuat orang percaya kepadamu.”

¹⁵⁴ Dan saya menyadari bahwa Ia bukanlah musuh saya, Ia adalah Teman saya. Dan saya tidak tahu apakah—apakah saya sedang meninggalkan dunia atau apa yang sedang terjadi ketika Ia datang mendekati saya seperti itu. Dan saya berkata, “Baiklah, Pak,” saya berkata, “Saya adalah...” Apa yang saya tahu tentang kesembuhan dan hal-hal seperti

itu, karunia-karunia itu? Saya berkata, “Baiklah, Pak, saya adalah seorang. . . saya—saya adalah seorang yang miskin.” Dan saya berkata, “Saya berada di antara keluarga saya. Saya—saya tinggal dengan keluarga saya yang miskin. Saya tidak berpendidikan.” Dan saya berkata, “Dan Saya—saya—saya tidak akan mampu, mereka tidak—mereka tidak akan memahami saya.” Saya berkata, “Mereka—mereka tidak akan—mereka tidak akan mendengarkan saya.”

¹⁵⁵ Dan Ia berkata, “Sebagaimana Nabi Musa diberi dua karunia, tanda-tanda,” lebih tepatnya, “untuk meneguhkan pelayanannya, demikian pula engkau akan diberikan dua-demikian pula engkau diberikan dua karunia untuk meneguhkan pelayananmu.” Ia berkata, “Satu di antaranya adalah engkau akan memegang tangan orang yang engkau doakan, dengan tangan kirimu dan tangan kanan mereka,” dan berkata, “lalu berdiri saja dengan tenang, dan akan ada. . . akan ada efek fisik yang akan terjadi pada tubuhmu.” Dan berkata, “Lalu engkau berdoa. Dan jika itu pergi, berarti penyakitnya telah pergi dari orang-orang itu. Jika itu tidak pergi, doakan saja untuk suatu berkat dan berjalan pergi.”

“Baiklah,” Saya berkata, “Pak, saya khawatir mereka tidak akan menerima saya.”

¹⁵⁶ Ia berkata, “Dan hal yang berikutnya adalah, jika mereka tidak mau mendengarkan itu, maka mereka akan mendengarkan ini.” Dikatakan, “Kemudian akan terjadi bahwa engkau akan mengetahui rahasia di hati mereka.” Dikatakan, “Ini akan mereka dengarkan.”

¹⁵⁷ “Baiklah,” saya berkata, “Pak, itulah sebabnya saya berada di sini pada malam ini. Saya telah diberi tahu oleh pendeta-pendeta saya bahwa hal-hal itu yang selalu datang kepada saya adalah salah.”

¹⁵⁸ Ia berkata, “Engkau dilahirkan di dunia ini untuk tujuan itu.” (Lihatlah, “karunia-karunia dan panggilan tidak disesali.”) Ia berkata, “Engkau dilahirkan di dunia ini untuk tujuan itu.”

¹⁵⁹ Dan saya berkata, “Baiklah, Pak,” saya berkata, “bahwa, pendeta-pendeta saya memberi tahu kepada saya mengenai hal ini, bahwa ini adalah—roh jahat.” Dan saya berkata, “Mereka. . . Itulah sebabnya saya berada di sini berdoa.”

¹⁶⁰ Dan inilah yang Ia kutip bagi saya. Ia menceritakan kepada saya tentang kedatangan Tuhan Yesus, kedatangan-Nya yang pertama. Dan saya berkata. . .

¹⁶¹ Anehnya, teman-teman. . . Baiklah, saya akan berhenti di sini sebentar, nanti saya kembali lagi. Apa yang membuat saya lebih takut dari sebelumnya, setiap kali saya bertemu dengan seorang peramal, mereka mengetahui bahwa sesuatu telah terjadi. Dan itu hanya akan. . . itu hampir membunuh saya.

¹⁶² Sebagai contoh, suatu hari saya dan sepupu-sepupu saya sedang pergi melewati suatu—suatu tempat karnaval, dan kami masih anak-anak, berjalan bersama-sama. Lalu di sana ada seorang peramal yang sedang duduk di sana di dalam salah satu dari tenda-tenda itu, seorang wanita muda, wanita muda yang kelihatannya cantik, ia sedang duduk di sana. Dan kami semua berjalan, berjalan lewat. Ia berkata, “Hai, kamu, ke sini sebentar!” Dan kami bertiga anak laki-laki berpaling. Dan ia berkata, “Kamu yang mengenakan baju bergaris-garis.” Itu adalah saya.

¹⁶³ Dan saya berkata, “Ya, Bu?” Saya pikir ia mungkin ingin menyuruh saya membeli coca-cola untuknya, atau sesuatu yang seperti itu. Dan ia adalah seorang—seorang wanita muda, mungkin usianya awal dua puluh tahunan, atau sekitar itu, sedang duduk di sana. Dan saya berjalan mendekati, saya berkata, “Ya, Bu, apa yang bisa saya lakukan untuk Anda?”

¹⁶⁴ Dan ia berkata, “Hai, apakah kamu tahu ada sebuah—sebuah Cahaya yang mengikuti kamu? Kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda tertentu.”

Saya berkata, “Apa yang kamu maksud?”

¹⁶⁵ Ia berkata, “Baiklah, kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda tertentu. Ada sebuah Cahaya yang mengikuti kamu. Kamu dilahirkan untuk suatu panggilan Ilahi.”

Saya berkata, “Pergi dari sini, Perempuan!”

¹⁶⁶ Saya mulai pergi, sebab ibu saya selalu mengingatkan saya bahwa hal-hal itu berasal dari iblis. Ia benar. Jadi saya . . . Itu membuat saya menjadi takut.

¹⁶⁷ Dan pada suatu hari ketika saya masih menjadi pengawas binatang buruan, saya sedang pergi naik bus. Dan saya naik ke dalam bus. Sepertinya selalu menjadi perhatian roh-roh. Saya sedang berdiri di sana, dan seorang pelaut berdiri di belakang saya. Dan saya sedang pergi untuk berpatroli, dan saya sedang pergi ke Kantor Kehutanan Henryville, sedang berada di dalam bus. Saya terus merasakan sesuatu yang aneh. Saya menoleh ke belakang, dan di sana ada seorang—seorang wanita yang besar dan kelihatannya berat sekali sedang duduk di sana, berpakaian bagus. Ia berkata, “Apa kabar?”

Saya menjawab, “Apa kabar!”

¹⁶⁸ Saya pikir itu hanyalah seorang wanita, Anda tahu, ngomong, maka saya terus . . . Ia berkata, “Saya ingin berbicara denganmu sebentar.”

Saya berkata, “Ya, Bu?” Saya berbalik.

Ia berkata, “Apakah kamu tahu bahwa kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda?”

169 Saya berpikir, “Satu lagi dari antara mereka wanita-wanita aneh.” Maka saya hanya memandang ke luar. Dan saya tidak mengucapkan sepatah kata pun, hanya terus . . .

170 Ia berkata, “Bisakah saya berbicara denganmu sebentar?” Saya terus . . . Ia berkata, “Jangan berlaku seperti itu.”

171 Saya terus memandang ke depan saja. Saya berpikir, “Sepertinya itu tidak sopan.”

Ia berkata, “Saya ingin berbicara dengan kamu sebentar saja.”

172 Saya terus memandang ke depan saja, dan saya tidak memedulikan dia. Tiba-tiba saya berpikir, “Saya rasa saya akan dengar apakah ia akan mengatakan seperti mereka yang lain.” Saya berbalik, saya berpikir, “Oh, aduh! Itu akan membuat saya gemetar, saya tahu.” Sebab, saya benci untuk memikirkan hal itu. Berbalik.

173 Ia berkata, “Mungkin lebih baik saya menjelaskan tentang diri saya lebih dahulu.” Ia berkata, “Saya seorang ahli nجوم perbintangan.”

Saya berkata, “Saya telah menduga bahwa Anda adalah sesuatu yang seperti itu.”

174 Ia berkata, “Saya sedang dalam perjalanan ke Chicago untuk melihat anak laki-laki saya yang adalah seorang pendeta di Gereja Baptis.”

Saya berkata, “Ya, Bu.”

175 Ia berkata, “Adakah orang yang pernah memberi tahu kepadamu bahwa kamu dilahirkan di bawah sebuah tanda.”

176 Saya menjawab, “Tidak, Bu.” Saya berbohong kepadanya di sana, lihat, dan saya berkata . . .hanya ingin mendengar apa yang akan ia katakan. Dan ia berkata . . .saya menjawab, “Tidak, Bu.”

Dan ia berkata, “Tidakkah . . .Tidakkah pendeta-pendeta pernah memberi tahu kepadamu?”

Saya berkata, “Saya tidak ada hubungan apa-apa dengan pendeta-pendeta.”

Dan ia berkata, “Ah-hah.”

Dan saya berkata . . .ia—ia berkata kepada saya . . .Saya berkata, “Baiklah . . .”

177 Ia berkata, “Jika saya memberi tahu kepadamu dengan tepat kapan kamu dilahirkan, apakah kamu akan percaya kepada saya?”

Saya berkata, “Tidak, Bu.”

Dan ia berkata, “Baiklah, saya dapat memberi tahu kepadamu kapan kamu dilahirkan.”

Saya berkata, “Saya tidak percaya itu.”

178 Dan ia berkata, “Kamu dilahirkan pada tanggal 6 April, 1909, pada jam lima pagi.”

179 Saya berkata, “Itu benar.” Saya berkata, “Bagaimana Anda tahu hal itu?” Saya berkata, “Beri tahu kepada pelaut ini kapan ia dilahirkan.”

Dikatakan, “Saya tidak bisa.”

Dan saya berkata, “Mengapa? Bagaimana Anda tahu?”

180 Dikatakan, “Begini, Pak.” Ia berkata, sekarang ia mulai berbicara tentang ilmu perbintangan ini, dan ia berkata, “Setiap sekian tahun . . .” Dikatakan, “Kamu ingat ketika bintang fajar itu muncul, yang memimpin orang-orang bijaksana kepada Yesus Kristus?”

181 Dan saya agak ragu-ragu, Anda tahu, saya berkata, “Baiklah, saya tidak tahu apa-apa tentang agama.”

182 Dan ia berkata, “Baiklah, kamu sudah mendengar tentang orang-orang bijaksana yang datang melihat Yesus.”

Saya berkata, “Ya.”

Dan ia berkata, “Baiklah, apakah orang bijaksana itu?”

“Oh,” saya berkata, “mereka hanyalah orang-orang bijaksana, itu saja yang saya tahu.”

183 Ia berkata, “Baiklah, apakah orang bijaksana itu?” Ia berkata, “Sama dengan saya, seorang ahli nujum, ‘pengamat bintang’ mereka menyebutnya.” Dan ia berkata, “Kamu tahu, sebelum Allah melakukan sesuatu di—di bumi, Ia selalu mengumumkan di langit, dan kemudian di atas bumi.”

Dan saya berkata, “Saya tidak tahu.”

184 Dan ia berkata, “Baiklah . . .” Ia menyebut dua atau tiga, dua . . . tiga bintang, seperti Mars, Yupiter, dan Venus. Ini bukan planet-planet itu, tetapi ia mengatakan, “Mereka saling menyilang dalam orbitnya dan bertemu dan membuat . . .” Dikatakan, “Ada tiga orang bijaksana yang datang untuk menemui Tuhan Yesus, dan satu berasal dari garis keturunan Ham, dan satu Sem, dan yang satu lagi Yafet.” Dan ia berkata, “Ketika mereka bertemu di Betlehem, ketiga bintang dari mana mereka berasal . . . Mewakili setiap orang di atas bumi,” dikatakan, “mereka ada hubungannya dengan bintang-bintang itu.” Dikatakan, “Tanyakan kepada pelaut itu apabila bulan dan planet di langit menjauh, air tidak pasang naik mengikutinya tetapi pasang surut.”

Saya berkata, “Saya tidak perlu menanyakan itu kepadanya, saya tahu hal itu.”

185 Dan ia berkata, “Baiklah, kelahiranmu ada hubungannya dengan bintang-bintang di atas sana.”

Dan saya berkata, “Baiklah, saya tidak tahu itu.”

¹⁸⁶ Dan ia berkata, “Nah, ketiga orang bijaksana ini datang.” Dan dikatakan, “Ketika ketiga bintang itu, ketika mereka . . . Mereka datang dari arah yang berbeda dan mereka bertemu di Betlehem. Dan mereka mengatakan bahwa mereka menemukan dan menanyakan, dan satu berasal dari garis keturunan Ham, Sem, dan Yafet, ketiga anak-anak Nuh.” Dan ia berkata, “Kemudian mereka datang dan menyembah Tuhan Yesus Kristus.” Dan dikatakan, “Ketika mereka berangkat,” dikatakan, “mereka membawa persembahan dan memberikan kepada-Nya.”

¹⁸⁷ Dan dikatakan, “Yesus Kristus berkata waktu dalam pelayanan-Nya bahwa apabila Injil ini telah diberitakan ke seluruh dunia (orang-orang Ham, Sem, dan Yafet), maka Ia akan datang kembali.” Dan ia berkata, “Sekarang, planet-planet itu, planet-planet di langit, waktu mereka berputar . . .” Dikatakan, “Mereka terpisah. Mereka tidak pernah ada di bumi sejak itu, yang diketahui. Tetapi” dikatakan “setiap beberapa ratus tahun, mereka melintasi orbit mereka seperti *ini*.” Jika kebetulan ada seorang ahli astronomi di sini, Anda mungkin tahu apa yang ia bicarakan. Saya tidak. Jadi ketika ia sedang berbicara . . . Dikatakan, “Mereka melintas seperti itu.” Dan ia berkata, “Dalam memperingati Karunia terbesar yang pernah diberikan kepada umat manusia, ketika Allah memberikan Anak-Nya. Apabila planet-planet ini saling melintasi lagi, hai,” dikatakan, “Ia mengirimkan karunia yang lain ke bumi.” Dan dikatakan, “Kamu dilahirkan pada perlintasan saat itu.” Dan dikatakan, “Itulah sebabnya saya mengetahui itu.”

¹⁸⁸ Baiklah, lalu saya berkata, “Bu, pertama, saya tidak percaya apa pun tentang itu. Saya bukan orang beragama, dan saya tidak mau mendengar tentang hal itu lagi!” Sambil berjalan pergi. Dan demikianlah saya memotong percakapannya. Kemudian saya keluar.

¹⁸⁹ Dan setiap kali . . . saya berada dekat salah seorang dari mereka, begitulah jadinya. Dan saya berpikir, “Mengapa mereka setan-setan melakukan hal itu?”

¹⁹⁰ Kemudian pengkhotbah-pengkhotbah itu, mengatakan, “Itu adalah iblis! Itu adalah iblis!” Mereka telah membuat saya percaya itu.

¹⁹¹ Dan kemudian pada malam itu di sana ketika saya . . . ketika Ia menunjuk kepada hal itu, saya bertanya kepada-Nya, saya berkata, “Baiklah, mengapa mereka semua para pemanggil arwah dan hal-hal yang seperti itu, dan mereka orang-orang yang dirasuk setan, yang selalu memberi tahu kepada saya tentang hal itu; sedangkan pendeta-pendeta, saudara-saudara saya, mengatakan kepada saya bahwa itu adalah roh jahat?”

¹⁹² Sekarang dengarkanlah apa yang Ia katakan, Yang Satu ini Yang bergantung di atas sana di dalam gambar itu. Ia berkata,

“Sebagaimana dahulu, demikian juga sekarang.” Dan Ia mulai menunjukkan kepada saya, bahwa, “Ketika pelayanan Tuhan kita Yesus Kristus mulai, pendeta-pendeta berkata, ‘Ia adalah Beelzebul, iblis’; tetapi setan-setan berkata, ‘Ia adalah Anak Allah, Yang Kudus dari Israel.’ Setan-setan. . . Dan lihatlah Paulus dan Barnabas ketika mereka sedang berkhotbah di sana. Pendeta-pendeta berkata, ‘Orang-orang ini mengacaukan seluruh dunia. Mereka itu jahat, mereka—mereka adalah iblis.’ Dan seorang peramal yang kecil di jalanan, mengenali bahwa Paulus dan Barnabas adalah orang-orang dari Allah, dikatakan, ‘Mereka adalah orang-orang dari Allah yang memberitakan kepada kita jalan Kehidupan.’” Benarkah itu? “Para pemanggil arwah dan peramal, orang-orang yang dirasuk setan.”

¹⁹³ Tetapi kita menjadi begitu asam karena teologi sehingga kita tidak tahu apa-apa tentang Roh. Saya berharap Anda tetap mengasihi saya setelah ini. Tetapi itulah yang telah terjadi. Maksud saya orang-orang Pentakosta, juga! Itu benar. Hanya bersorak-sorak dan menari-nari tidak berarti Anda mengetahui sesuatu tentang Roh.

¹⁹⁴ Hubungan pribadi, bertemu muka dengan muka, itulah yang Anda butuhkan. Itulah macam Gereja yang akan Allah bangkitkan, itu benar, waktu mereka berhimpun dalam kesatuan dan kuasa, di dalam Roh.

¹⁹⁵ Dan Ia menunjuk kepada hal itu. Dan Ia memberi tahu kepada saya bagaimana orang-orang yang dalam pelayanan telah salah mengerti terhadap Itu, dan meyakinkan saya bahwa orang-orang yang dalam pelayanan telah salah mengerti terhadap Itu. Dan ketika Ia memberi tahu kepada saya tentang semua ini dan bagaimana Yesus. . .

¹⁹⁶ Saya berkata, “Baiklah, bagaimana tentang hal ini, hal-hal ini yang telah terjadi pada saya?”

¹⁹⁷ Dan, Anda perhatikan, Ia berkata, “Itu akan bertambah banyak dan menjadi semakin besar dan semakin besar lagi.” Dan Ia menunjukkan kepada saya, dengan menceritakan bagaimana Yesus melakukannya; bagaimana Ia datang dan Ia dipenuhi oleh sebuah Kuasa yang dapat mengetahui hal-hal sebelum terjadi dan memberi tahu kepada wanita di pinggir sumur itu, mengaku bukan sebagai seorang penyembuh, mengaku bahwa Ia melakukan hal-hal itu sebagaimana yang telah ditunjukkan Bapa kepada-Nya.

Saya berkata, “Baiklah, roh macam apakah itu?”

Ia berkata, “Itu adalah Roh Kudus.”

¹⁹⁸ Kemudian sesuatu terjadi dalam diri saya di sana, sehingga saya menyadari bahwa hal yang saya hindari justru adalah hal yang membuat Allah membawa saya ke sini. Dan saya menyadari bahwa sama seperti orang-orang Farisi pada zaman dahulu, mereka telah salah menafsirkan Kitab Suci kepada

saya. Maka dari saat itu saya mengambil tafsiran saya sendiri mengenai hal itu, apa yang Roh Kudus katakan.

Saya mengatakan kepada-Nya, "Saya akan pergi."

Ia berkata, "Aku akan menyertaimu."

¹⁹⁹ Dan Malaikat itu melangkah masuk ke dalam Cahaya itu lagi yang mulai berputar-putar, dan berputar-putar, mengelilingi kaki-Nya seperti itu, naik dan masuk ke dalam Cahaya itu dan keluar dari bangunan itu.

Saya pulang ke rumah sebagai seorang yang baru.

²⁰⁰ Saya berjalan ke gereja dan menceritakan kepada orang-orang tentang hal itu. Itu . . . pada hari Minggu malam.

²⁰¹ Dan pada hari Rabu malam mereka membawa seorang wanita ke sana, salah seorang perawat di Mayo yang sekarat karena kanker, tidak lain hanya sebuah bayangan. Ketika saya berjalan turun untuk memegang dia, datanglah suatu penglihatan di depan, memperlihatkan dia bekerja kembali sebagai perawat. Dan ia telah ada dalam daftar di Louisville, "seharusnya sudah mati selama bertahun-tahun." Sekarang ia ada di sana di Jeffersonville, bekerja sebagai perawat, sudah bertahun-tahun menjadi juru rawat. Sebab, ketika saya melihat ke atas sana, dan saya melihat penglihatan itu. Saya berbalik ke belakang, tanpa mengetahui apa yang sedang saya lakukan, berdiri di sana, saya bergetar ketika pertama kali mereka membawa pasien itu dan meletakkannya di sana. Dan para perawat dan orang-orang itu berdiri mengelilingi dia, dan ia terbaring di sana, dan mukanya cekung sekali dan matanya dalam sekali.

²⁰² Margie Morgan. Jika Anda ingin menyurati dia, alamatnya 411 Knobloch Avenue, Jeffersonville, Indiana. Atau tulis ke Rumah Sakit Clark County, Jeffersonville, Indiana. Biarlah dia yang memberikan kepada Anda—kesaksian itu.

²⁰³ Saya melihat ke bawah sana. Dan kasus pertama itu di sana, untuk melihat dia keluar ke sini, nah di sana datanglah suatu penglihatan. Saya melihat wanita itu bekerja sebagai perawat lagi, sedang berjalan ke sana dan ke mari, dalam keadaan baik dan kuat dan sehat. Saya berkata, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, 'Engkau akan hidup dan tidak mati!'"

²⁰⁴ Suaminya, seorang yang berkedudukan sangat tinggi dalam hal-hal di dunia ini, memandang saya seperti *itu*. Saya berkata, "Pak, jangan engkau takut! Istrimu akan hidup."

²⁰⁵ Ia memanggil saya ke luar, mengatakan . . . menyebut dua atau tiga nama dokter, dikatakan, "Anda kenal mereka?"

Saya berkata, "Ya."

²⁰⁶ "Mengapa," saya mengatakan, "Saya sudah pernah bermain golf dengan dia. Ia berkata, 'Kanker itu telah membungkus

seluruh ususnya, bahkan sudah tidak bisa dicuci dengan suntikan obat pencuci perut.”

207 Saya berkata, “Saya tidak peduli apa yang ia derita! Sesuatu yang ada di dalam sini, saya telah melihat suatu penglihatan! Dan Laki-laki itu yang memberi tahu kepada saya, mengatakan, apa pun yang telah saya lihat, katakan dan itu akan terjadi. Dan Ia memberi tahu kepada saya dan saya percaya.”

208 Puji Allah! Beberapa hari dari saat itu ia sedang mengerjakan cuciannya, pergi ke mana-mana. Berat badannya sekitar seratus enam puluh lima pon [tujuh puluh lima kilo] sekarang, dalam keadaan yang sehat sempurna.

209 Kemudian setelah saya menerima, itu langsung bergerak. Kemudian Robert Daugherty memanggil saya. Dan itu datang ke sini, keluar melalui Texas, ke seluruh dunia.

210 Dan pada suatu malam, pada sekitar empat atau lima kali keluar. . . Saya dahulu tidak bisa mengerti tentang berbicara dalam bahasa lidah dan sebagainya. Saya percaya baptisan Roh Kudus, percaya bahwa orang dapat berbicara dalam bahasa lidah. Dan pada suatu malam ketika saya sedang berjalan ke luar menuju ke atas. . . di dalam sebuah katedral, San Antonio, di Texas, sedang berjalan ke luar di sana, seorang sobat kecil yang sedang duduk di situ mulai berbicara dalam bahasa lidah seperti senapan, atau senapan mesin yang sedang menembak, dengan cepat. Dan jauh di belakang, jauh di belakang sana, seorang sobat bangkit berdiri dan berkata, “BEGINILAH FIRMAN TUHAN! Laki-laki yang sedang berjalan ke mimbar itu sedang maju ke muka dengan pelayanan yang ditetapkan oleh Allah Yang Mahakuasa. Dan sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus untuk mendahului kedatangan Yesus Kristus yang pertama, demikian juga ia membawa sebuah Pesan yang akan menyebabkan Kedatangan Tuhan Yesus Kristus yang Kedua.”

211 Saya merasa seperti mau tenggelam di dalam sepatu saya. Saya melihat ke atas, saya berkata, “Apakah Anda mengenal laki-laki itu?”

Ia berkata, “Tidak, Pak.”

Saya berkata, “Apakah Anda mengenal dia?”

Ia berkata, “Tidak, Pak.”

Saya berkata, “Apakah Anda mengenal saya?”

Ia berkata, “Tidak, Pak.”

Saya berkata, “Apa yang sedang Anda lakukan di sini?”

212 Ia berkata, “Saya membacanya di surat kabar.” Dan biasanya. . . Itu adalah malam pertama dari pertemuan itu.

Saya melihat ke sebelah sana dan saya berkata, “Bagaimana Anda datang ke sini?”

213 Dikatakan, “Beberapa dari sanak saudara saya memberi tahu kepada saya bahwa Anda akan berada di sini, ‘seorang penyembuh Ilahi,’ dan saya datang.”

Saya berkata, “Tidakkah Anda semua saling mengenal?”

Ia berkata, “Tidak.”

214 Oh, sungguh! Di sana saya benar-benar melihat kuasa Roh Kudus. . . Yang dahulu di sana saya pernah mengira itu salah, dan saya tahu bahwa saya. . . Malaikat Allah yang sama ini ada hubungannya dengan orang-orang itu yang memiliki hal-hal itu. Meskipun di antara mereka ada kepalsuan dan banyak pengertian yang salah dan banyak ocehan-ocehan di dalamnya, tetapi di sana ada sesuatu yang tulen. [Bagian kosong pada pita kaset—Ed.] . . . Kristus. Dan saya telah melihat bahwa—hal itu benar.

215 Oh, bertahun-tahun berlalu, dan dalam pertemuan-pertemuan orang dapat melihat, penglihatan-penglihatan dan sebagainya.

216 Suatu kali seorang juru foto menangkap Itu dalam sebuah foto ketika saya sedang berdiri di suatu tempat di Arkansas, saya rasa itu tempatnya, di dalam sebuah pertemuan seperti ini, auditorium seperti ini. Dan saya sedang berdiri, sedang mencoba menjelaskan tentang Itu. Orang-orang tahu, mereka duduk dan mendengarkan, orang-orang Metodis, Baptis, Presbiterian, dan sebagainya. Dan kemudian saya melihat, sedang masuk melalui pintu, datanglah Ia ke sini, terdengar bunyi, “Wuussss, wuussss!”

217 Saya berkata, “Saya tidak perlu berbicara lagi, karena Ia sudah ada di sini sekarang.” Dan Ia bergerak ke atas, dan orang mulai berteriak-teriak. Datang ke mana saya berada dan berhenti di sekitar situ.

218 Pada saat Ia sedang berhenti, seorang pendeta berlari ke atas dan berkata, “Hai, saya melihat Itu!” Dan Ia memukul dia buta—sebuta-butanya, ia mundur terhuyung-huyung. Anda dapat melihat fotonya di sana dalam buku itu dan lihatlah itu ketika ia mundur terhuyung-huyung dengan kepalanya tertunduk seperti itu. Anda dapat melihat fotonya.

219 Dan di situlah Ia berhenti. Hanya fotografer surat kabar yang menangkap gambar-Nya waktu itu. Tetapi Tuhan belum siap.

220 Dan pada suatu malam di Houston, Texas, ketika, oh, ribuan kali ribuan orang. . . Kami kedatangan delapan ratus. . . delapan ribu orang lebih di tempat itu apa namanya, di aula musik itu, lalu pindah lagi ke Stadion Sam Houston yang besar.

221 Dan malam itu di sana dalam perdebatan itu, ketika seorang pengkhotbah dari Gereja Baptis mengatakan bahwa saya “tidak lain daripada seorang munafik rendah dan seorang gadungan,

seorang gadungan yang religius, dan harus diusir ke luar dari kota itu” dan dialah orang yang akan melakukannya.

222 Saudara Bosworth berkata, “Saudara Branham, apakah engkau mau membiarkan hal seperti itu terjadi? Tantanglah dia untuk membuktikan!”

223 Saya berkata, “Tidak, Pak, saya tidak percaya dalam hal bertengkar. Injil bukan untuk dipertengkarkan, Itu untuk dijalani dalam kehidupan.” Dan saya berkata, “Tidak peduli bagaimana engkau meyakinkan dia, ia akan tetap sama.” Saya berkata, “Ia . . . itu tidak akan membuat dia berubah. Jika Allah tidak dapat berbicara ke hatinya, bagaimana saya bisa?”

224 Hari berikutnya itu muncul, dikatakan, “Itu menunjukkan mereka terbuat dari apa,” Surat kabar Houston Chronicle. Mengatakan, “Itu menunjukkan mereka terbuat dari apa, mereka takut menerima tantangan atas apa yang mereka khotbahkan.”

225 Saudara Bosworth tua mendatangi saya, waktu itu usianya sudah di penghujung tujuh puluhan, saudara tua yang penuh kasih, merangkul saya, berkata, “Saudara Branham,” ia berkata, “maksudmu engkau tidak akan menerima tantangan itu?”

226 Saya berkata, “Tidak, Saudara Bosworth. Tidak, Pak. Saya tidak akan menerima itu.” Saya berkata, “Itu tidak berguna.” Saya berkata, “Hanya akan menyebabkan perpecahan waktu kita meninggalkan mimbar.” Saya berkata, “Saya sedang mengadakan suatu pertemuan sekarang, dan saya tidak mau semua ini menjadi berantakan seperti itu.” Saya berkata, “Biarkan saja dia berjalan terus.” Saya berkata, “Itu saja, ia hanya sedang berkoar.” Saya berkata, “Kita sudah pernah bertemu dengan orang-orang seperti itu sebelumnya, dan tidak ada gunanya berbicara dengan mereka.” Saya berkata, “Mereka akan langsung pergi, berpegang pada pendirian mereka sendiri.” Saya berkata, “Jika mereka pernah menerima pengetahuan akan Kebenaran dan kemudian mereka tidak mau menerimanya, Alkitab mengatakan bahwa mereka telah melewati garis pemisah dan mereka tidak akan diampuni di dunia ini atau di dunia yang akan datang. Mereka menyebut-Nya ‘iblis’ dan mereka tidak bisa tidak melakukan itu. Mereka dikuasai oleh roh religius yaitu iblis.”

227 Berapa orang yang mengetahui bahwa itu benar, bahwa roh setan bersifat religius? Ya, Pak, bagaimanapun fundamentalnya mereka. Dan maka, selanjutnya, rasanya tidak begitu sreg ketika saya mengatakan “fundamental,” tetapi itu benar. “Secara lahiriah menjalankan ibadah dan pada hakekatnya memungkiri Kekuatannya.” Itu benar. Tanda-tanda dan keajaiban-keajaibanlah yang meneguhkan Allah, selalu. Dan Ia mengatakan bahwa hal yang sama akan terjadi pada hari-hari terakhir. Dan perhatikanlah!

228 Saudara Bosworth tua, saya . . . ia sebenarnya ingin datang bersama saya, dan ia agak lelah. Baru saja kembali dari Jepang. Ia sebenarnya ingin berada di sini. Ia akan berada di Lubbock bersama saya. Dan jadi ia . . . ia kena sedikit, flu yang buruk, sehingga ia tidak bisa datang kali ini, ia dan istrinya. Dan jadi ia . . .

229 Semua orang bilang ia sama seperti Kaleb. Ia berdiri di sana, ia berkata, “Baiklah, Saudara Branham,” dengan penampilan yang sangat bermartabat, Anda tahu, ia berkata, “biarkanlah saya yang melakukannya,” dan berkata, “jika engkau tidak mau.”

230 Saya berkata, “Oh Saudara Bosworth, saya—saya tidak ingin engkau melakukannya. Engkau akan bertengkar.”

Ia berkata, “Tidak akan ada satu pun kata pertengkaran.”

231 Sekarang, sebelum saya tutup, dengarkanlah ini. Ia pergi ke sana. Saya berkata, “Jika engkau tidak akan bertengkar, baiklah.”

Dikatakan, “Saya berjanji tidak akan bertengkar.”

232 Sekitar tiga puluh ribu orang berkumpul di dalam auditorium pada malam itu. Saudara Wood, yang duduk di sini, hadir pada waktu itu, dan sedang duduk di dalam auditorium itu. Dan saya . . .

233 Anak laki-laki saya berkata, atau . . . Istri saya berkata, “Engkau tidak akan pergi ke pertemuan itu?”

234 Saya berkata, “Tidak. Saya tidak akan pergi ke sana dan mendengarkan mereka bertengkar. Tidak, Pak. Saya tidak akan pergi ke sana dan mendengarkan itu.”

Ketika malam tiba, Sesuatu berkata, “Pergi ke sana.”

235 Saya mendapatkan taksi, saudara saya, dan istri dan anak-anak saya, kami pergi ke sana. Dan saya naik tinggi ke atas ke balkon tiga puluh, tinggi sekali seperti itu, dan duduk.

236 Saudara Bosworth tua berjalan ke luar sana seperti seorang diplomat kawakan, Anda tahu. Ia telah menyalin beberapa . . . Di sana ia memegang enam ratus janji-janji dari Alkitab yang telah ia salin. Ia berkata, “Sekarang, Doktor Best, silakan Anda datang ke sini dan mengambil salah satu dari janji-janji ini dan buktikan dengan Alkitab bahwa itu salah. Setiap janji-janji ini ada dalam Alkitab, berkaitan dengan Yesus Kristus menyembuhkan orang-orang sakit di zaman ini. Jika Anda dapat mengambil salah satu dari janji-janji ini dan, dengan Alkitab, membantahnya dengan Alkitab, saya akan duduk, menjabat tangan Anda, mengatakan, ‘Anda benar.’”

237 Ia berkata, “Saya akan tangani itu nanti waktu saya naik ke sana!” Ia mau sebagai yang terakhir supaya ia bisa mengalihkan dari Saudara Bosworth, lihatlah.

238 Maka Saudara Bosworth berkata, “Baiklah, Saudara Best, saya akan menanyakan kepada Anda satu, dan apakah Anda bisa menjawab saya dengan ‘ya’ atau ‘tidak,’” dikatakan, “kita akan selesaikan perdebatan ini sekarang juga.”

Dan ia berkata—ia berkata, “Saya akan tangani itu!”

Ia bertanya kepada moderator apakah ia bisa bertanya kepadanya. Dikatakan, “Ya.”

239 Ia berkata, “Saudara Best, apakah nama-nama penebusan dari Yehovah berlaku untuk Yesus? ‘Ya’ atau ‘tidak?’”

240 Itu saja menyelesaikannya. Itu saja. Saya beri tahu kepada Anda, saya merasa ada sesuatu yang mengalir pada saya. Saya, sendiri, tidak pernah berpikir akan hal itu, lihatlah. Dan saya berpikir, “Oh, benar-benar, ia tidak bisa menjawab! Itu menyelesaikannya.”

Ia berkata, “Baiklah, Doktor Best, saya—saya heran.”

Ia berkata, “Saya akan tangani itu!”

241 Dikatakan, “Saya heran Anda tidak bisa menjawab pertanyaan saya yang paling mudah.” Ia tenang saja, dan ia tahu posisinya. Maka kemudian ia hanya duduk di sana dengan Kitab Suci itu.

Dikatakan, “Ambil waktu tiga puluh menitmu, saya akan menjawab setelah itu!”

242 Dan Saudara Bosworth tua duduk di sana dan mengambil Kitab Suci itu dan mengikat orang itu sedemikian sampai mukanya begitu merah Anda dapat menyalakan korek api di atasnya, hampir seperti itu.

243 Ia bangkit berdiri dari sana, marah, dan melemparkan kertas-kertas ke lantai, naik ke sana dan mengkhotbahkan sebuah khotbah pengikut Campbell yang baik. Saya dahulu adalah seorang Baptis, saya tahu apa yang mereka percaya. Ia tidak pernah... Ia berkhotbah mengenai kebangkitan, “dan sesudah yang fana ini mengenakan yang tidak dapat mati, barulah kita akan memiliki kesembuhan Ilahi.” Oh, sungguh! Untuk apa kita perlu kesembuhan Ilahi setelah kita berada dalam keadaan yang tidak dapat mati (“ketika yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati,” itu adalah kebangkitan orang-orang mati)? Ia malahan meragukan mujizat yang Yesus lakukan pada Lazarus, mengatakan, “Ia mati lagi, dan itu hanya bersifat sementara.” Mengerti?

244 Dan ketika ia selesai seperti itu, ia berkata, “Bawa ke luar penyembuh Ilahi itu dan biar saya melihat dia melakukannya!”

245 Ketika itu mereka cekcok sedikit tanpa mengikuti aturan perdebatan. Saudara Bosworth berkata, “Saya heran pada Anda, Saudara Best, tidak menjawab satu pertanyaan pun yang saya tanyakan kepada Anda.”

²⁴⁶ Dan maka ia menjadi sangat kalut pada saat itu, ia berkata, “Bawa ke luar penyembuh Ilahi itu dan biar saya melihat dia melakukannya!”

Dikatakan, “Saudara Best, apakah Anda percaya dalam hal orang-orang sedang diselamatkan?”

Ia berkata, “Tentu!”

Dikatakan, “Maukah Anda dipanggil sebagai seorang juru selamat Ilahi?”

Dikatakan, “Tentu saja tidak!”

²⁴⁷ “Demikian pula . . . Itu tidak akan membuat Anda menjadi seorang juru selamat Ilahi karena Anda berkhotbah tentang keselamatan jiwa.”

Ia berkata, “Ya, tentu saja tidak!”

²⁴⁸ Dikatakan, “Demikian pula itu tidak membuat Saudara Branham seorang penyembuh Ilahi karena memberitakan kesembuhan Ilahi bagi tubuh. Ia bukanlah penyembuh Ilahi, ia mengarahkan orang-orang kepada Yesus Kristus.”

²⁴⁹ Dan ia berkata, “Bawa dia ke luar, biar saya melihat dia melakukannya! Biar saya melihat orang-orang itu, setahun dari hari ini, dan saya akan memberi tahu kepadamu apakah saya percaya Itu atau tidak.”

²⁵⁰ Saudara Bosworth berkata, “Saudara Best, kedengarannya itu seperti satu kasus lain di Kalvari, ‘Turunlah dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Mu.’ Paham?”

²⁵¹ Dan maka, oh, kemudian ia benar-benar meledak. Ia berkata, “Biar saya melihat dia melakukannya! Biar saya melihat dia melakukannya!” Para moderator menyuruh dia duduk. Ia berjalan ke sana, dan di sana ada seorang pengkhotbah Pentakosta yang sedang berdiri, ia hanya memukuli dia sepanjang jalan di atas panggung itu. Dan demikianlah mereka menghentikan dia saat itu. (Lalu Saudara Bosworth berkata, “Dengarkan dia, dengarkan dia! Tidak, tidak.”) Demikianlah para moderator itu menyuruh dia duduk.

²⁵² Raymond Richey bangkit berdiri, berkata, “Apakah ini sikap dari Konferensi Gereja Baptis Bagian Selatan?” Dikatakan, “Kamu para pendeta Gereja Baptis, apakah Konferensi Gereja Baptis Bagian Selatan yang mengutus orang ini ke sini atau ia datang sendiri?” Mereka tidak mau menjawab. Ia berkata, “Saya bertanya kepada kamu!” Ia mengenal mereka, setiap orang.

²⁵³ Mereka berkata, “Ia datang sendiri.” Karena saya tahu orang Baptis percaya kesembuhan Ilahi, juga. Maka ia mengatakan, “Ia datang sendiri.”

²⁵⁴ Maka inilah yang terjadi setelah itu. Lalu Saudara Bosworth berkata, “Saya tahu Saudara Branham ada di dalam pertemuan

ini, jika ia bersedia untuk datang dan membubarkan para hadirin, baik sekali.”

Maka Howard berkata, “Engkau duduk diam saja!”

Saya berkata, “Saya sedang duduk diam.”

²⁵⁵ Dan pada saat itu juga ada Sesuatu yang datang, mulai berputar-putar, dan saya tahu Itu adalah Malaikat Tuhan, mengatakan “Bangkit berdiri!”

²⁵⁶ Ada sekitar lima ratus orang berpegangan tangan bersama-sama seperti *ini*, membentuk sebuah lorong, turun sampai ke mimbar.

²⁵⁷ Saya berkata, “Teman-teman, saya bukanlah penyembuh Ilahi. Saya adalah saudaramu.” Saya berkata, “Saudara Best, tanpa . . .” Atau, “Saudara Best,” saya berkata, “tanpa mengabaikan Anda, saudaraku, sama sekali tidak. Anda berhak untuk berpegang pada keyakinan Anda, begitu juga saya.” Saya berkata, “Tentu saja, Anda melihat bahwa Anda tidak dapat membuktikan pendapat Anda, itu, kepada Saudara Bosworth. Begitu pula Anda tidak dapat membuktikan kepada siapa pun yang membaca Alkitab dengan baik, yang mengetahui hal-hal itu.” Saya berkata, “Dan tentang menyembuhkan orang, saya tidak bisa menyembuhkan mereka, Saudara Best. Tetapi saya berada di sini setiap malam, jika Anda ingin melihat Tuhan melakukan mujizat-mujizat, datanglah ke mari. Ia melakukannya setiap malam.”

²⁵⁸ Dan ia berkata, “Saya ingin melihat engkau menyembuhkan seseorang dan biar saya melihat mereka! Engkau mungkin menghipnotis mereka dengan ilmu hipnotismu, tetapi” dikatakan “Saya ingin melihatnya dalam satu tahun kemudian!”

Saya berkata, “Baik, Anda berhak untuk mengecek mereka, Saudara Best.”

²⁵⁹ Ia berkata, “Tidak ada orang selain kalian saja sekelompok peguling kudus yang bodoh yang percaya kepada hal-hal yang seperti itu. Orang-orang Baptis tidak percaya omong kosong seperti itu.”

²⁶⁰ Saudara Bosworth berkata, “Tunggu sebentar.” Dikatakan, “Berapa orang di luar sana, selama dua minggu pertemuan di sini, yang terpandang baik oleh Gereja-Gereja Baptis yang bagus-bagus ini di Houston, yang dapat membuktikan bahwa Anda telah disembuhkan oleh Allah Yang Mahakuasa selama Saudara Branham berada di sini?” Dan lebih dari tiga ratus orang berdiri. Dikatakan, “Bagaimana dengan itu?”

²⁶¹ Ia berkata, “Mereka bukan orang-orang Baptis!” Dikatakan, “Siapa pun bisa bersaksi tentang apa saja, itu tetap tidak membuat hal itu benar!”

²⁶² Dikatakan, “Firman Allah mengatakan itu benar, dan Anda tidak dapat melawan itu. Dan orang-orang mengatakan itu benar, dan Anda tidak dapat membantah itu. Jadi apa yang akan Anda lakukan dengan Itu?” Lihatlah, seperti itu.

²⁶³ Saya berkata, “Saudara Best, saya hanya mengatakan Kebenaran. Dan jika saya benar, Allah berkewajiban untuk menyokong Kebenaran itu.” Saya berkata, “Jika Ia tidak. . . Jika Ia tidak menyokong Kebenaran itu, maka Ia bukanlah Allah.” Dan saya berkata, “Saya tidak menyembuhkan orang. Saya dilahirkan dengan sebuah—dengan sebuah karunia untuk melihat hal-hal, melihat itu terjadi.” Saya berkata, “Saya tahu bahwa saya disalahmengerti, tetapi saya tidak bisa melakukan yang lebih daripada memenuhi keyakinan hati saya.” Saya berkata, “Saya percaya bahwa Yesus Kristus bangkit dari antara orang mati. Dan jika Roh itu yang datang dan menunjukkan penglihatan-penglihatan dan sebagainya, jika hal itu dipertanyakan, datanglah dan temukan jawabannya.” Saya berkata, “Itu saja.” Tetapi saya berkata, “Tetapi bagi saya sendiri, saya tidak bisa melakukan apa-apa dari diri saya sendiri.” Dan saya berkata, “Kalau saya memberitakan Kebenaran, Allah berkewajiban kepada saya, untuk memberi kesaksian bahwa Itu adalah Kebenaran.”

²⁶⁴ Dan pada saat itu, Sesuatu berbunyi, “Wuuuusssss!” Nah Ia datang, turun ke bawah. Dan Asosiasi Fotografer Amerika, Studio Douglas di Houston, Texas, telah menempatkan kamera yang besar di sana, mengambil foto itu (mereka yang lain dilarang mengambil foto).

²⁶⁵ Ketika mereka berada di sana untuk mengambil foto Bapak Best, dan ia—ia berkata, sebelum saya turun ke sana, ia berkata, “Tunggu sebentar! Saya ada enam foto yang mengilap nih!” Ia berkata, “Nih, ambil foto saya sekarang!” Dan ia mengangkat jarinya seolah-olah dimasukkan ke dalam hidung orang tua yang suci itu, seperti itu, katanya, “Sekarang ambil foto saya!” Dan mereka melakukannya. Lalu ia mengepal tangannya dan mengacungkan ke atas, katanya, “Sekarang ambil foto saya!” Dan mereka mengambilnya seperti itu. Kemudian setelah ia melakukan seperti itu, berpose untuk fotonya. Ia berkata, “Kalian akan melihat ini dalam majalah saya!” seperti itu.

²⁶⁶ Saudara Bosworth berdiri di sana dan tidak mengatakan apa-apa. Lalu mereka mengambil foto Ini.

²⁶⁷ Malam itu dalam perjalanan pulang ke rumah, (laki-laki Katolik yang memotret itu), ia berkata kepada laki-laki yang satu lagi, ia berkata, “Apa pendapatmu tentang Itu?”

²⁶⁸ Ia berkata, “Saya tahu saya telah mengkritik dia. Gondok itu yang meninggalkan tenggorokan wanita itu, saya telah mengatakan bahwa ia menghipnotis dia.” Dikatakan, “Mungkin saya salah dalam hal itu.”

Katanya, “Apa pendapatmu tentang foto itu?”

“Saya tidak tahu.”

²⁶⁹ Mereka merendamnya ke dalam cairan asam. Inilah foto dia, Anda dapat bertanya kepadanya jika Anda mau. Mereka pulang ke rumah, ia duduk di sana dan mengisap sebatang rokok. Masuk ke dalam dan mengangkat salah satu dari foto Saudara Bosworth, itu ternyata kosong. Mengangkat dua, tiga, empat, lima, enam, dan semuanya kosong. Allah tidak mengizinkan foto laki-laki tua dan suci milik-Nya berdiri di sana bersama dengan orang munafik itu, dengan hidung, atau tangannya, dengan kepalan tangan yang diacung-acungkan di bawah hidungnya seperti itu. Ia tidak mengizinkan itu.

²⁷⁰ Mereka mengangkat yang berikutnya, dan inilah Dia. Laki-laki itu mengalami serangan jantung, kata mereka, malam itu.

²⁷¹ Dan mereka mengirim film ini ke Washington, D.C. Hak ciptanya didaftarkan, lalu dikirim kembali.

²⁷² Dan George J. Lacy, kepala F.B.I. dalam bidang penyidikan jari dan dokumen, dan sebagainya, salah seorang yang paling hebat di seluruh dunia, dibawa ke sana dan secara terus menerus selama dua hari menguji kamera, lampu-lampu, segala sesuatu yang lain. Dan ketika kami datang pada sore itu, ia berkata, “Pendeta Branham, selama ini saya adalah seorang pengkritik Anda, juga.” Ia berkata, “Dan saya mengatakan itu adalah psikologi, waktu seseorang mengatakan bahwa mereka telah melihat Cahaya-Cahaya dan hal-hal yang seperti itu.” Dan berkata, “Anda tahu, orang-orang munafik tua suka mengatakan begitu” (maksud dia orang-orang yang tidak percaya) “di sekitar gambar-gambar itu, lingkaran cahaya di sekeliling Kristus itu, di sekeliling orang-orang kudus,” ia berkata, “itu hanyalah psikologi.” Tetapi dikatakan, “Pendeta Branham, mata mekanis dari kamera ini tidak akan menangkap psikologi! Cahaya itu menyinari lensa, atau menyinari filmnya, dan itulah Dia.” Dan ia berkata . . .

²⁷³ Saya menyerahkannya kepada mereka. Ia berkata, “Oh, Pak, apakah Anda tahu berapa nilainya?”

Dan saya berkata, “Tidak untuk saya, Saudara, tidak untuk saya.” Dan maka ia berkata . . .

²⁷⁴ “Tentu saja, pengaruhnya tidak akan terasa selama Anda masih hidup, tetapi suatu hari nanti, jika peradaban berjalan terus dan Kekristenan masih ada, maka di sana akan terjadi sesuatu mengenai hal ini.”

²⁷⁵ Jadi, teman-teman, malam ini, jika ini adalah pertemuan kita yang terakhir di bumi ini, Anda dan saya telah duduk di dalam Hadirat Allah Yang Mahakuasa. Kesaksian saya ini adalah benar. Banyak, banyak hal, itu akan memerlukan

berjilid-jilid buku untuk menuliskannya, tetapi saya ingin Anda mengetahuinya.

²⁷⁶ Berapa orang di antara Anda di sini yang benar-benar, tanpa foto itu, telah melihat Cahaya Itu sendiri berdiri di sekitar saya ketika sedang berkhotbah? Angkatlah tangan Anda, di seluruh gedung ini, siapa saja yang pernah melihat-Nya. Lihatlah, kira-kira ada delapan atau sepuluh tangan dari orang-orang yang duduk di sini.

²⁷⁷ Anda berkata, “Dapatkah—dapatkah mereka melihat-Nya dan saya tidak melihat-Nya?” Ya, Pak.

²⁷⁸ Bintang—Bintang itu yang diikuti oleh orang-orang bijaksana, melewati setiap tempat pengamatan bintang. Tidak seorang pun yang melihat-Nya kecuali mereka. Hanya mereka yang melihat-Nya.

²⁷⁹ Elia sedang berdiri di sana memandangi pada semua kereta perang yang menyala, dan segala yang lain. Dan Gehazi memandangi sekelilingnya, ia tidak bisa melihat mereka di mana pun. Allah berkata, “Buka matanya agar ia dapat melihat.” Dan kemudian ia baru bisa melihat mereka, paham. Tetapi ia adalah seorang anak laki-laki yang baik, berdiri di sana memandangi sekelilingnya, tetapi ia tidak bisa melihatnya. Tentu. Diberikan bagi beberapa orang untuk bisa melihat, dan beberapa orang tidak bisa. Dan itu benar.

²⁸⁰ Tetapi sekarang bagi Anda yang tidak pernah melihat Itu, tidak pernah melihat-Nya, dan Anda yang pernah melihat-Nya dengan mata jasmani Anda dan tidak pernah melihat foto itu, namun orang yang melihat foto itu memiliki bukti yang lebih kuat daripada Anda yang melihat-Nya dengan mata jasmani Anda. Sebab Anda, dengan mata jasmani Anda, bisa saja keliru, bisa saja itu adalah ilusi optik. Apakah itu benar? Tetapi yang Itu bukanlah ilusi optik, Itu adalah Kebenaran, di mana penelitian ilmiah membuktikan bahwa Itu adalah Kebenaran. Jadi Tuhan Yesus telah melakukan hal ini.

“Lalu menurut pendapat Anda apa Ini,” Anda berkata, “Saudara Branham?”

²⁸¹ Saya percaya bahwa Itu adalah Tiang Api yang sama yang memimpin orang Israel dari Mesir ke Palestina. Saya percaya Itu adalah Malaikat Terang yang sama yang datang ke dalam—ke dalam penjara dan datang kepada Rasul Petrus dan menyentuh dia, dan pergi ke depan dan membuka pintu dan membawa dia ke luar ke dalam terang. Dan saya percaya bahwa Itu adalah Yesus Kristus yang tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Amin! Ia adalah Yesus yang sama hari ini sebagaimana Ia kemarin. Selamanya Ia adalah Yesus yang sama.

²⁸² Dan pada saat ini sementara saya sedang berbicara tentang Itu, Cahaya yang sama yang ada di foto itu. . . sedang berdiri

tidak sampai satu meter dari tempat saya berdiri sekarang. Itu benar. Saya tidak dapat melihat-Nya dengan mata—mata saya, tetapi saya tahu Ia sedang berdiri di sini. Saya tahu Ia sedang masuk ke dalam saya sekarang. Oh! Kalau saja Anda dapat mengetahui perbedaannya apabila kuasa Allah Yang Mahakuasa menangkap, dan bagaimana segala sesuatu kelihatannya berbeda!

²⁸³ Itu adalah sebuah tantangan, bagi siapa saja. Tadinya saya tidak berniat akan berdoa untuk orang-orang sakit, saya berniat membuat sebuah komitmen. Tetapi penglihatan itu bergantung di atas orang-orang. Ah-hah. Allah mengetahui itu. Saya tidak akan memanggil barisan doa, saya akan membiarkan Anda duduk saja di sana. Berapa orang di antara Anda semua yang tidak memiliki kartu doa? Biarlah kami melihat tangan Anda, seseorang yang tidak memiliki kartu doa, tidak memiliki kartu doa.

²⁸⁴ Wanita yang berkulit hitam yang sedang duduk di sini, saya melihat tangan Anda terangkat. Benarkah itu? Berdirilah agar saya bisa fokus pada Anda sebentar. Saya tidak tahu apa yang hendak Roh Kudus katakan, tetapi Anda sedang melihat saya dengan sangat jujur. Anda tidak memiliki kartu doa? Jika Allah Yang Mahakuasa mau menyatakan kepada saya apa masalah Anda. . . Saya hanya melakukan ini sebagai permulaan, hanya untuk memulai. Apakah Anda percaya saya adalah. . . Anda tahu tidak ada apa-apa. . . tidak ada satu pun yang baik tentang saya. Jika Anda adalah seorang wanita yang sudah menikah, saya tidak lebih dari suami Anda. Saya hanyalah seorang laki-laki. Tetapi Yesus Kristus adalah Anak Allah, dan Ia mengirim Roh-Nya untuk membuktikan bahwa hal-hal ini benar.

²⁸⁵ Jika Allah akan memberitahukan kepada saya apa masalah Anda (dan Anda tahu bahwa sama sekali tidak ada cara bagi saya untuk mengontak Anda), maukah Anda percaya dengan segenap hati Anda? [Saudari itu berkomentar—Ed.] Allah memberkati Anda. Maka tekanan darah tinggi Anda telah meninggalkan Anda. Itulah yang Anda derita sebelumnya. Bukankah itu benar? Maka duduklah.

²⁸⁶ Anda percayalah itu satu kali saja! Saya menantang setiap orang untuk percaya Itu.

²⁸⁷ Lihatlah ke sini, biarlah saya memberitahukan sesuatu kepada Anda. Marta, datang kepada Tuhan Yesus. Karunia itu sebenarnya tidak akan pernah dioperasikan. . . Setelah Bapa menunjukkan kepada-Nya apa yang akan Ia lakukan. Itu sebenarnya tidak akan beroperasi. Tetapi ia berkata, “Tuhan, saya. . . sekiranya Engkau ada di sini, saudaraku pasti tidak mati.” Dikatakan, “Tetapi sekarang pun aku tahu, bahwa Allah akan memberikan kepada-Mu segala sesuatu yang Engkau minta kepada-Nya.”

288 Ia berkata, “Akulah Kebangkitan dan Hidup, ia yang percaya kepada-Ku walaupun ia sudah mati, ia akan hidup. Dan barangsiapa yang hidup dan percaya kepada-Ku tidak akan pernah mati. Percayakah engkau akan hal ini?”

289 Dengarkanlah apa yang ia katakan. Ia berkata, “Ya, Tuhan. Aku percaya bahwa semua yang Engkau katakan adalah Kebenaran. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah yang akan datang ke dalam dunia.” Itulah cara pendekatannya, dengan rendah hati.

Anda merasa lain, ya tidak, Bu? Ya. Itu benar.

290 Wanita kecil yang sedang duduk di sana, di sana di samping Anda, juga, menderita radang sendi dan masalah wanita. Bukankah itu benar, Bu? Berdirilah sebentar, wanita kecil yang bergaun merah. Anda begitu dekat, penglihatan itu telah datang kepada Anda. Radang sendi, masalah wanita. Benarkah itu? Dan inilah sesuatu yang ada di dalam hidup Anda (Anda memiliki—memiliki wajah yang tulus dan baik pada Anda): Anda memiliki banyak kekuatiran dalam hidup Anda, banyak masalah. Dan masalah itu adalah mengenai seseorang yang Anda kasihi, itu adalah suami Anda. Ia adalah seorang pemabuk. Ia tidak mau pergi ke gereja. Kalau itu benar, angkatlah tangan Anda. Allah memberkati Anda, Bu. Pulanglah sekarang dan terimalah berkat Anda. Anda telah sembuh, Cahaya itu berputar di sekitar Anda.

291 Laki-laki yang duduk tepat di sebelah dia di sana. Anda, Pak, Anda percaya? [Saudara itu berkata, “Ya. Saya percaya.”—Ed.] Dengan segenap hati Anda? [“Ya, Pak.”] Anda telah kehilangan salah satu dari indra Anda. Itu adalah indra penciuman. Bukankah itu benar? Jika ya, lambaikan tangan Anda. [“Itu benar.”] Taruh tangan Anda pada mulut Anda, seperti *ini*, katakan, “Tuhan Yesus, saya percaya kepada-Mu dengan segenap hati saya.” [“Tuhan Yesus, saya percaya kepada-Mu dengan segenap hati saya.”] Allah memberkati Anda. Pergilah sekarang. Anda akan menerima kesembuhan Anda.

292 Berimanlah di dalam Allah! Apakah yang Anda sekalian pikirkan tentang Itu, di belakang sana? Apakah Anda percaya? Bersikap hormatlah!

293 Di sana ada seorang wanita yang sedang duduk di belakang sekali di sudut itu. Saya melihat Cahaya itu sedang bergantung di atas dia. Itulah satu-satunya cara saya tahu tentang itu, Cahaya itu sedang bergantung. Cahaya *ini* sedang bergantung di atas wanita itu. Mungkin hanya dalam waktu satu menit, jika saya dapat melihat apa itu. Itu akan terbuka . . . Wanita itu sedang menderita—suatu masalah jantung. Ia sedang melihat saya.

294 Dan suaminya sedang duduk di sebelahnya. Dan suaminya menderita suatu penyakit, ia baru saja sakit, terganggu, sakit. Bukankah itu benar, Pak? Angkatlah tangan Anda jika itu

memang benar. Itu benar, itu Anda, Bu, yang memakai syal kecil di sana. Suaminya, bukankah itu benar? Bukankah Anda merasa agak terganggu pada hari ini? Anda menderita gangguan di dalam perut Anda, yang pria. Itu benar.

²⁹⁵ Anda semua percayalah dengan segenap hati, kalian berdua? Anda menerima-Nya? Pak, saya beri tahu kepada Anda, Anda juga, saya melihat Anda dengan tangan Anda terangkat, kebiasaan merokok. Berhentilah melakukan itu. Anda mengisap cerutu, Anda seharusnya tidak melakukan itu, itu membuat Anda sakit. Bukankah itu benar? Jika ya, lambaikan tangan Anda seperti ini. Itulah yang mengganggu Anda. Itu tidak baik bagi saraf Anda. Buanglah benda yang kotor itu dan jangan melakukannya lagi, dan Anda akan sembuh dan menjadi sehat, dan penyakit jantung pada istri Anda akan meninggalkan dia. Anda percaya itu? Bukankah itu benar? Saya tidak dapat melihat Anda dari sini, dan Anda tahu itu, tetapi Anda sedang membawa cerutu pada . . . di—dalam saku depan Anda. Itu benar. Letakkan barang itu di luar dan tumpangkan tangan Anda pada istri Anda, katakan kepada Allah bahwa Anda sudah selesai dengan benda semacam itu, Anda akan pulang ke rumah dalam keadaan sehat, Anda dan istri akan sembuh. Terpujilah Nama Tuhan Yesus!

Anda percaya dengan segenap hati Anda?

²⁹⁶ Wanita kecil ini yang sedang duduk sambil melihat saya di sini. Anda . . . yang ada di kursi depan ini, sedang duduk di sini. Seorang wanita kecil dengan . . . sedang melihat saya, sedang duduk di sana. Anda tidak . . . Anda memiliki kartu doa, Bu, yang di sini? Anda tidak memiliki kartu doa? Apakah Anda percaya dengan segenap hati Anda? Anda percaya bahwa Yesus Kristus dapat membuat Anda sehat?

²⁹⁷ Apakah pendapat Anda tentang Itu, Anda yang duduk di sebelahnya? Apakah Anda memiliki kartu doa, Bu? Anda tidak memiliki kartu doa? Anda ingin sembuh, juga? Tidakkah Anda ingin makan seperti dahulu, sembuh dari masalah perut? Apakah Anda percaya Yesus menyembuhkan Anda sekarang? Berdirilah jika Anda percaya bahwa Yesus Kristus telah menyembuhkan Anda. Anda menderita radang dinding lambung, bukan? Ini disebabkan oleh kondisi saraf. Anda sudah lama menderita ketegangan saraf. Terutama karena zat asam dan semacamnya, atau maksud saya menimbulkan zat asam, dan membuat gigi menjadi sensitif ketika makanan Anda keluar lagi ke dalam mulut Anda. Itu adalah kebenaran. Ya, Pak. Itu adalah radang dinding lambung, itu terdapat di dasar lambung Anda. Kadang-kadang rasanya pedih membakar setelah makan khususnya roti panggang yang diolesi mentega. Benar itu? Saya bukan membaca pikiran Anda, tetapi Roh Kudus tidak bisa salah. Anda sudah sembuh sekarang. Pulanglah, jadilah sehat.

298 Apakah pendapat Anda yang di belakang dalam arah ini? Beberapa di antara Anda di sana tidak memiliki kartu doa, angkatlah tangan Anda. Seseorang yang tidak memiliki kartu doa. Baiklah, bersikap hormatlah, percaya dengan segenap hati Anda. Bagaimana dengan yang di balkon atas? Berimanlah di dalam Allah.

299 Saya tidak bisa melakukan ini dengan kemampuan saya sendiri, ini hanyalah anugerah kuasa-Nya. Apakah Anda percaya? Saya hanya dapat mengatakan sebagaimana yang Ia perlihatkan kepada saya. Sebagaimana iman Anda. . . Saya mengatakan itu untuk menggerakkan iman Anda, kemudian melihat ke mana Ia akan memimpin saya. Apakah Anda menyadari hal ini—ini bukan saudaramu? Anda sedang berdiri di dalam Hadirat-Nya. Bukan saya yang sedang melakukan ini, iman Anda yang menggerakkan-Nya. Saya tidak dapat mengoperasikan Itu. Iman Anda yang melakukannya. Saya tidak punya cara untuk mengoperasikan-Nya. Tunggu sebentar.

300 Di sudut ini saya melihat seorang laki-laki berkulit hitam sedang duduk di sana, agak lanjut usia, memakai kacamata. Anda memiliki kartu doa, Pak? Berdirilah di atas kaki Anda sebentar. Anda percaya bahwa saya adalah pelayan Allah, dengan segenap hati Anda? Anda sedang memikirkan seseorang, bukan? Kalau itu benar, lambaikanlah tangan Anda. Bukan karena saya, saudaramu. Sekarang, Anda tidak memiliki kartu doa. Anda tidak akan bisa masuk ke dalam antrean, karena Anda tidak memiliki kartu doa. Sekarang, jika ada di antara Anda yang memiliki kartu doa, jangan—jangan—jangan bangkit berdiri, mengerti, sebab Anda akan mendapat kesempatan untuk masuk ke dalam antrean.

301 Tetapi saya melihat Cahaya itu bergantung di atas dia. Itu masih belum terbuka menjadi suatu penglihatan. Saya tidak dapat menyembuhkan Anda, Saudara, saya tidak bisa. Hanya Allah yang bisa melakukan itu. Tetapi Anda—Anda—Anda memiliki iman. Anda sedang percaya. Dan ada sesuatu—sesuatu, itu—itu yang menyebabkannya, sepertinya.

302 Jika Allah Yang Mahakuasa akan memberitahukan kepada laki-laki ini apa masalahnya, apakah Anda semua yang lain mau menerima kesembuhan Anda? Ada seorang laki-laki, dengan sempurna sedang berdiri sepuluh, lima belas yards [9-14 meter] dari saya, saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Ia hanyalah seorang laki-laki yang sedang berdiri di sana. Jika Allah Yang Mahakuasa akan menyingkapkan apa masalah orang itu, maka setiap orang dari Anda sekalian seharusnya berjalan ke luar dari sini sebagai seorang yang sehat. Apa lagi yang bisa Allah lakukan? Apakah itu benar?


303 Pak, tidak ada masalah apa-apa dengan Anda. Anda lemah, agak sering terbangun di malam hari, masalah prostat dan

sebagainya, tetapi itu bukanlah masalah Anda. Masalah Anda adalah mengenai anak laki-laki Anda. Dan anak laki-laki Anda berada di dalam semacam rumah sakit jiwa, dan ia memiliki kepribadian ganda. Apakah itu benar? Lambaikan tangan Anda jika itu benar. Itu tepat sekali.

³⁰⁴ Sekarang berapa orang yang percaya bahwa Yesus Kristus Anak Allah sedang berdiri di sini? Marilah kita berdiri dan mempersembahkan pujian dan menerima kesembuhan kita.

³⁰⁵ Allah Yang Mahakuasa, Pencipta Hidup, Pemberi setiap karunia yang baik, Engkau ada di sini, Tuhan Yesus Kristus yang sama, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.

³⁰⁶ Dan, iblis, engkau telah cukup lama menggertak orang-orang ini, keluar dari mereka! Sekarang aku memerintahkan engkau dengan otoritas Allah Yang Hidup Yang Hadirat-Nya ada di sini dalam bentuk Tiang Api, tinggalkan orang-orang ini! Dan keluar dari mereka, dalam Nama Yesus Kristus!

³⁰⁷ Setiap orang dari Anda sekalian angkatlah tangan Anda dan pujilah Allah, dan terima kesembuhan Anda, setiap orang. [Jemaat memuji Allah—Ed.] 

BAGAIMANA MALAIKAT ITU DATANG KEPADA SAYA IND55-0117

(How The Angel Came To Me, And His Commission)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam Bahasa Inggris, pada hari Senin malam, 17 Januari 1955, di Lane Tech High School, di Chicago, Illinois, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam Bahasa Inggris. Terjemahan Bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2013 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org